PENGEMBANGAN BAHAN AJAR (CD AUDIO) PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI GEGURITAN SMP KELAS VII

SKRIPSI

Disajikan untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

oleh

Naily Nisriyah

2102405639

PERPUSTAKAAN UNNES

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JAWA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 20 Juli 2009

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Agus Yuwono, M.Si	Drs. Sukadaryanto, M.Hum
NIP 132049997	NIP 131764057

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Senin

tanggal : 10 Agustus 2009

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Rustono M.Hum
NIP 131281222

Sekretaris,

Drs. Hardyanto
NIP 131764050

Penguji I,

Yusro Edy Nugroho,S.s,M.Hum
NIP 132084945

Penguji II,

Drs. Sukadaryanto, M.Hum
NIP 131764057

Penguji III,

Drs. Agus Yuwono, M.Si
NIP 132049997

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang saya tulis dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skipsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 01 Agustus 2009

Naily Nisriyah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Kang wigati mangga sami nguri-uri kabudayan kita, kabudayan jawa ingkang satuhu adi luhung, mliginipun babagan komunikasi (pangandikan) ing kulawarga, bebrayan, tansah nganggo basa jawa, kanthi panganti-ati sakdurunge kedal ing seratan lan lathi, kados kita nggulawentah bocah-bocah jawa. Adhedasar ngelmu, tresna lan budi, mugi widodo lestari, sarta mandhireng pribadi.

Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda ketulusan cinta kepada :

- ♥ Bpk.Drs.H.Sholikhin R.,MM & Ibu H.Luluk Faizah atas doa, motivasi, dan pengorbanannya yang begitu besar demi masa depanku.
- ♥ Adikku Ah Kahaya Asha tersayang, yang selalu memberi semangat dan hiburan dengan canda tawanya.
- ♥ Keluarga besar Salimi Misbah, atas doa, dukungan, dan kasih sayangnya, tanpa kalian aku bukanlah apa-apa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

PRAKATA

بسم الله الر حمن الر حيم

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skipsi ini dengan judul ”Pengembangan Bahan Ajar (*CD Audio*) Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* Siswa SMP Kelas VII”, dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan, motivasi dan bantuan. Oleh karena itu dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Prof. Dr. Rustono M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Agus Yuwono M.Si, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa
4. Drs. Agus Yuwono M.Si, Dosen pembimbing I yang dengan ketekunan memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Sukadaryanto M.Hum, Dosen pembimbing II yang dengan ketekunan memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yusro Edy Nugraha, S.S.M.Hum, Dosen penguji yang ahli dibidang materi dan media kaitannya dengan penyusunan skripsi ini, yang telah memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Jepara yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Kepala Sekolah SMPN I Pecangaan, Kepala Sekolah SMPN I Kedung dan Kepala Sekolah SMPN II Kedung yang telah memberikan ijin penelitian disekolah yang bersangkutan.

9. Guru Bahasa Jawa SMPN I Pecangaan, SMPN I Kedung dan SMPN II Kedung atas bantuannya.
10. Para Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa.
11. Keluarga tersayang Bapak, Ibu dan adikku yaya yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayangnya seperti ibarat sungai, yang senantiasa mengalir selamanya.
12. Keluarga besar tersayang, mbakku zumratul ulya, mas zuhairuddin, mas jalal suyuti, mbak Ni'mah, Ibu Rif'ah, Lia, Arik, Hilma, dan Nizar yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan motivasi untuk terus tersenyum, karena hanya senyum yang dapat membuat hari-hari gelap menjadi cerah.
13. Masku Tasmuri yang selalu memberi perhatian, bantuan dan motivasi seperti bintang dilangit yang senantiasa menyinariku, dimanapun aku berada.
14. Teman-teman Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa angkatan 2005 dan sahabat-sahabatku Bu'e (Rina), Nyiul (Nia), Dono (Andri), Acing (Ana), Cicik (Farenuka), yang selalu memberi hiburan, motivasi, dan harapan untuk membuat aku positif dalam menapaki kehidupan.
15. Mbak Ul, Tutun, kak Win, Om bis, Mas Aldi serta Teman-temanku Yasini Kos Wulse, Cithul, d'Ntik, Widia, Apit, Jamil, Pujiwati, Nobita dan Nana atas kebersamaannya.
16. Almamaterku

Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 01 Agustus 2009

Penulis

ABSTRAK

Nisriyah, Naily. 2009. Pengembangan Bahan Ajar (*CD Audio*) Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* Siswa SMP Kelas VII. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Agus Yuwono, M.Si, Pembimbing II: Drs. Sukadaryanto, M.Hum.

Kata kunci: penelitian pengembangan. media *CD audio*. apresiasi *geguritan*.

Pembelajaran adalah suatu interaksi antara penyampai pesan dengan penerima pesan. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, bahan ajar, metode, materi dan media pembelajaran. Tercapai tidaknya tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan, akan berhubungan erat dengan penggunaan komponen-komponen pembelajaran. Selama ini dalam kenyataannya sebagian besar penyampaian materi mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya mengapresiasi *geguritan* di dalam kelas lebih didominasi oleh kegiatan guru dengan metode ceramah dan pemberian tugas dari buku paket (LKS) saja atau identik bersifat konvensional, sedangkan kegiatan siswa sendiri lebih banyak diam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hanya mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dengan penyampaian materi seperti itu (ceramah) secara terus menerus, terkadang sering menimbulkan kejenuhan yang pada akhirnya akan mempengaruhi perhatian siswa dan sikap pasif dari diri siswa yang berakibat pada hasil belajar siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mengapresiasi *geguritan* yaitu dengan mengembangkan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengetahui langkah dalam mengembangkan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa, (2) Mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap bahan ajar berupa *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*. Meskipun penelitian untuk pembelajaran *geguritan* dengan menggunakan media *audio* sudah pernah

dilakukan dan terbukti berhasil dengan meningkatnya hasil penelitian yang dicapai siswa masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, salah satu yang penting adalah berbagai pertimbangan dalam menyusun *CD audio* untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, dengan demikian teori yang dibahas dalam penelitian ini meliputi tinjauan *CD audio* dan tinjauan *geguritan.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (*R&D*), yang diarahkan pada pengembangan produk dalam bentuk media *audio* untuk siswa kelas VII SMP yang berupa *CD audio* dalam mempermudah kegiatan belajar *geguritan*. Langkah dalam mengembangkan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dilakukan melalui 6 tahap yaitu (1) pengumpulan informasi (analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang berupa angket dan analisis kebutuhan guru berupa pedoman wawancara), (2) perencanaan (menentukan prosedur pengembangan media), (3) pengembangan produk (penyiapan naskah, produksi media, perlengkapan evaluasi, validasi ahli dan revisi produk), (4) Ujicoba lapangan, (5) Revisi terhadap produk (jika diperlukan) dan (6) produk akhir hasil pengembangan. Metode analisis data dalam penelitian pengembangan ini yaitu menggunakan metode *analisis deskriptif kualitatif* yaitu pemaparan data, dan verifikasi atau simpulan data serta menggunakan metode *deskriptif prosentase* yaitu metode yang digunakan untuk menghitung hasil data tes siswa setelah dan sebelum menggunakan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.

Hasil angket tanggapan dan penilaian guru baik dari SMPN I Pecangaan Jepara, SMPN I Kedung dan SMPN II Kedung terhadap *prototipe* media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, diperoleh kesimpulan yaitu (1) Pada perwajahan *CD audio* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 91,6 dengan kategori sangat baik, pada desain isi *CD audio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,8 juga dengan kategori sangat baik. Hasil tanggapan dari ketiga guru terhadap *prototipe CD audio* berupa saran perbaikan yaitu warna *background cover* sebaiknya lebih dicerahkan lagi, (2) Hasil tanggapan siswa berdasarkan jurnal siswa terhadap *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, dapat ditarik kesimpulan yang pada intinya sebagian besar siswa merasa senang dan mudah memahami pembelajaran

dengan menggunakan media *CD audio*, dapat dibuktikan bahwa setelah menggunakan media *CD audio*, hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan sebesar 10,6 (17,25%). Pada pembelajaran tanpa media diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,45 dengan kategori cukup, dan setelah belajar dengan menggunakan media *CD audio* siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 72,05 dengan kategori baik. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat diketahui bahwa dengan mengembangkan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa dapat memudahkan dan menarik minat siswa untuk belajar *geguritan*.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Nisriyah, Naily. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar (CD Audio) Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan Siswa SMP Kelas VII.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Agus Yuwono, M.Si, Pembimbing II: Drs. Sukadaryanto, M.Hum.

Kata kunci: penelitian pengembangan. media *CD audio*. apresiasi *geguritan*.

Pasinaon yaiku *interaksi* antarane paweneh weling nganti panrima weling. Ing *proses* pasinaon ana komponen-komponen pasinaon kayata pendidik, peserta didik, bahan ajar, metodhe, materi, lan media pasinaon. Kelakon orane tujuan pasinaon, kahubung karo kagunaan komponen-komponen pasinaonan. Sasuwene iki, guru Bahasa Jawa yen ngulang geguritan isih nganggo metodhe ceramah lan murid mung nyemak lan nyateti materi sing penting banjur guru menehi tugas saka LKS lan digarap murid, yen pasinaon mung nganggo ceramah saben dina, bisa nggawe murid bosen lan ora nduwe kawigatosan sinau geguritan, mula bisa ngakibatke biji murid medhun. Salah sijine tumindak kang bisa ningkatke pasinanaon geguritan murid yaiku ngembangake *CD audio* pasinaon geguritan, sing nduweni tujuan yaiku (1) ngerteni cara ngembangake *CD audio* pasinaon apresiasi geguritan kang cocog karo kabutuhan guru lan murid, (2) ngerteni tanggapan guru lan murid ngenani *bahan ajar* arupa *CD audio* pasinaon apresiasi geguritan. Senadyan wis tau ana panaliten pasinaon geguritan nganggo *media audio* sing bisa ningkatke asil sinau murid, ananging sing uga penting yaiku carane ngrakit utawa nyusun *CD audio* geguritan. Teori sing dirembug ing panaliten iki yaiku perkara *CD audio* lan geguritan.

Panaliten iki nggunakake *research and development* (*R&D*) yaiku panaliten ngembangake *media CD audio* pasinaon geguritan SMP kelas VII. Carane ngembangake *media CD audio* pasinaon geguritan yaiku (1) ngumpulake

informasi (nganalisis kabutuhan siswa arupa angket lan nganalisis kabutuhan guru arupa pedoman wawancara), (2) Rancangan (mesthekake cara ngrakit media), (3) ngembangake *produk* (nyiapke *naskah*, *produksi media*, nglengkapi *evaluasi*, *validasi ahli* lan *revisi produk*), (4) Ujicoba lapangan, (5) *Revisi produk* (yen dibutuhake) lan (6) *produk akhir hasil pengembangan*. Metodhe *analisis data* panaliten iki nggunakake (1) metodhe *analisis deskriptif kualitatif* yaiku metodhe maparake lan nyimpulake data, uga nganggo metodhe *deskriptif prosentase* yaiku metodhe sing kanggo ngitung asil data tes murid.

Asil tanggapan utawa biji saka angket guru ngenani *media CD audio* pasinaon geguritan, disimpulke yaiku rupane *CD audio* oleh rata-rata biji 91,6 (kategori apik banget), *desain* isi *CD audio* oleh rata-rata biji 89,8 (kategori apik banget), lan oleh tanggapan arupa saran yaiku warna *background cover CD* luwih apike dicerahke maneh. Asil jurnal tanggapan murid ngenani *CD audio* geguritan bisa disimpulke yaiku akeh murid sing seneng lan ora bosen sinau geguritan nganggo *media CD audio*, buktine asil tes geguritan murid ningkat tekan 10,6 (17,25%), sing mula rata-rata bijine 61,45 (kategori cukup) sakwuse sinau geguritan nganggo *media CD audio* rata-rata bijine ningkat dadi 72,05 (kategori apik). Adhedasar panaliten iki disimpulke yaiku media *CD audio* pasinaon apresiasi geguritan sing cocog karo kabutuhan guru lan murid bisa narik kawigatosan murid sinau geguritan.

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING i
PENGESAHAN KELULUSAN ii
PERNYATAAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
PRAKATA v
ABSTRAK viii
SARI x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS
2.1 Kajian Pustaka 11
2.2 Landasan Teoretis 13
2.2.1 Bahan Ajar 13
2.2.2 Media *CD Audio* 17
2.2.3 Nilai Program *CD Audio* Pembelajaran 19
2.2.4 Produksi Program *CD Audio* Pembelajaran 22
2.2.4.1 Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa 23
2.2.4.2 Merumuskan Tujuan Instruksional secara Operasional dan Khas 23

2.2.4.3 Pengembangan Materi Pembelajaran 24
2.2.4.4 Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan 24
2.2.4.5 Penulisan Naskah..... 25
2.2.4.6 Produksi Media..... 26
2.2.4.7 Tes atau Uji coba 26
2.2.5 Kriteria Program *CD Audio* Pembelajaran..... 27
2.2.6 Pengertian Apresiasi *Geguritan* 29
2.2.6.1 Pengertian Apresiasi Sastra..... 29
2.2.6.2 Pengertian *Geguritan* 31
2.2.7 Unsur-unsur *Geguritan* 33
2.2.7.1 Stuktur Fisik *Geguritan* 33
2.2.7.1.1 Diksi..... 33
2.2.7.1.2 Pengimajian 34
2.2.7.1.3 Kata Konkret..... 35
2.2.7.1.4 Majas/ Gaya bahasa 35
2.2.7.1.5 Verifikasi 35
2.2.7.1.6 Tatawajah/ Tipografi..... 36
2.2.7.2 Struktur Batin *Geguritan* 37
2.2.7.2.1 Tema 37
2.2.7.2.2 Perasaan (*feeling*)..... 37
2.2.7.2.3 Nada dan Suasana 38
2.2.7.2.4 Amanat..... 38
2.2.8 Langkah-langkah Mengapesiasi *Geguritan* 38
2.2.8.1 Pra Membaca/ Pra Apresiasi..... 38
2.2.7.1.1 Analisis Situasi dan Pendengar..... 39
2.2.7.1.2 Memilih *Geguritan* 39
2.2.7.1.3 Membedah *Geguritan* 39
2.2.7.1.4 Mengadakan Pelatihan..... 39
2.2.8.2 Saat Membaca/ Mengapresiasi 40
2.2.8.2.1 Penghayatan 40
2.2.8.2.2 Intonasi..... 40

2.2.8.2.3 Penampilan..... 41
2.2.8.3 Pasca Membaca/ Mengapresiasi..... 42
2.3 Kerangka Berpikir 43
2.4 Hipotesis Tindakan..... 43
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian..... 44
3.2 Subjek Penelitian..... 46
3.3 Instrumen Penelitian..... 48
3.3.1 Kebutuhan Media Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*..... 51
3.3.1.1 Angket Kebutuhan Media Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 51
3.3.1.2 Pedoman Wawancara Kebutuhan Guru terhadap Media Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 53
3.3.2 Hasil Pengujicobaan Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*..... 55
3.3.2.1 Lembar Observasi Siswa 55
3.3.2.2 Lembar Observasi Guru..... 56
3.3.3 Tanggapan Guru dan Siswa terhadap Media *CD Audio*..... 57
3.3.3.1 Pengisian Angket Penilaian atau Tanggapan.... 57
3.3.3.2 Jurnal Siswa..... 59
3.4 Teknik Pengumpulan Data..... 60
3.4.1 Pemberian Angket..... 60
3.4.2 Observasi..... 62
3.4.3 Wawancara..... 62
3.4.4 Jurnal..... 63
3.5 Teknik Analisis Data..... 64
3.6 Perencanaan *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*..... 65
3.6.1 Konsep 65

3.6.2 Rancangan *CD Audio* 65
3.6.2.1 Perwajahan Kotak Pembungkus dan label *CD Audio* 65
3.6.2.2 Desain Isi 66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 68
4.1.1 Prosedur/ Langkah-langkah Mengembangkan *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 68
4.1.1.1 Pengumpulan Informasi 68
4.1.1.1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Guru 68
4.1.1.1.2 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa 70
4.1.1.2 Hasil Perencanaan 72
4.1.1.2.1 Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa 72
4.1.1.2.2 Merumuskan Tujuan Pembelajaran secara Operasional dan Khas 73
4.1.1.2.3 Pengembangan Materi Pembelajaran 73
4.1.1.2.4 Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan 74
4.1.1.2.5 Penulisan Naskah 74
4.1.1.2.6 Produksi Media 80
4.1.1.2.7 Tes atau Ujicoba 81
4.1.1.3 Pengembangan Produk 82
4.1.1.4 Ujicoba lapangan 84
4.1.1.5 Produk Akhir Hasil Pengembangan 85
4.1.2 Tanggapan Guru & Siswa terhadap Media *CD Audio* untuk Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 86
4.1.2.1 Hasil Angket Penilaian/ Tanggapan Guru 86
4.1.2.1.1 Dimensi Perwajahan *CD Audio* 86
4.1.2.1.2 Desain Isi 86
4.1.2.2 Hasil Observasi terhadap Guru 87

4.1.2.3 Hasil Observasi terhadap Siswa 88
4.1.2.4 Hasil Jurnal Siswa 88
4.2 Pembahasan 89
4.2.1 Keunggulan Media *CD Audio* 90
4.2.2 Kelemahan Media *CD Audio*..... 90
4.2.3 Tindak Lanjut 90
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan 91
5.2 Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN 96

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Penelitian 50

Tabel 2 Angket Kebutuhan Siswa terhadap Media Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 52

Tabel 3 Pedoman Wawancara Kebutuhan Guru terhadap Media Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 54

Tabel 4 Lembar Observasi Siswa pada pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 56

Tabel 5 Lembar Observasi Guru pada pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 57

Tabel 6 Pengisian Angket Tanggapan/ Penilaian Prototipe Media *CD audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 58

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Produksi Perwajahan *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 81
Gambar 2 Perwajahan *CD* sebelum Perbaikan 83
Gambar 3 Perwajahan *CD* setelah Perbaikan 83

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Lembar Teks *Geguritan* 96
2. Lampiran 2 Lembar Soal..... 99
3. Lampiran 3 Nilai Hasil Tes Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* tanpa Media *CD Audio*..... 100
4. Lampiran 4 Nilai Tes Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* dengan Menggunakan Media *CD Audio*..... 102
5. Lampiran 5 Peningkatan Nilai Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 104
6. Lampiran 6 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa terhadap Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* 105
7. Lampiran 7 Angket Kebutuhan Siswa (Siswa sebagai Respondennya)..... 106
8. Lampiran 8 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara..... 110
9. Lampiran 9 Pedoman Wawancara (Guru sebagai Respondennya)..... 111
10. Lampiran 10 Lembar Observasi Guru 112
11. Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa 115
12. Lampiran 12 Kisi-kisi Angket Penilaian/ Tanggapan terhadap Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*..... 121
13. Lampiran 13 Angket Penilaian/ Tanggapan Guru 122
14. Lampiran 14 Kisi-kisi Jurnal Tanggapan terhadap Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*..... 126
15. Lampiran 15 Jurnal Siswa (Siswa sebagai respondennya) 127
16. Lampiran 16 Dokumentasi Foto 128
17. Lampiran 17 Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi 131
18. Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian 132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selaras dengan kurikulum KTSP yakni memandirikan atau memberdayakan sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan kondisi lingkungannya. Pada Pembelajaran bahasa Jawa diarahkan untuk menggali potensi siswa dalam berkomunikasi bahasa Jawa, baik itu lisan maupun tertulis. Dalam Kurikulum bahasa Jawa memuat empat keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara yang berhubungan dengan teks non sastra. Keterampilan bersastra meliputi keterampilan membaca, menyimak, menulis dan berbicara yang berhubungan dengan teks-teks sastra.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006 tentang standart isi menyatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) selain memuat beberapa mata pelajaran, juga terdapat pelajaran muatan lokal yang wajib diberikan kepada semua tingkat satuan pendidikan. Keputusan itu sudah diperkuat dengan adanya keputusan Gubernur nomor : 895.5/01/2005 tanggal 23 Februari 2005, tentang kurikulum mata pelajaran bahasa Jawa untuk SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/ MTS, dan SMA/SMALB/SMK/MA Negeri dan Swasta. Untuk melaksanakan mata pelajaran bahasa Jawa perlu adanya kemauan dan kemajuan belajar. Hal ini sesuai dengan surat keputusan kepala kantor wilayah departemen

pendidikan dan kebudayaan jateng no. 271ª/ 103/ 1/ 94 tanggal 13 Juni 1994 tentang muatan lokal disekolah lanjutan tingkat pertama yang wajib diikuti oleh seluruh siswa.

Bahan ajar merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pembelajaran, semakin terpenuhinya bahan ajar yang sesuai dengan materi dalam kurikulum, makin memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam menyerap dan memahami materi pelajaran. Bahan ajar pada hakekatnya merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur dalam proses pembelajaran. Dengan bahan ajar, tujuan dan isi pendidikan dapat tercapai hingga anak didik mampu memperoleh pendidikan dengan maksimal sehingga tujuan nasional dapat tercapai. Bahan ajar yang digunakan dalam suatu pembelajaran bukanlah sembarang bahan ajar, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan oleh guru dalam menggunakan suatu bahan ajar dalam pembelajaran. Pertimbangan yang matang seorang guru menggunakan bahan ajar dalam suatu pelajaran diharapkan benar-benar mampu meningkatkan keterampilan siswa terhadap suatu kompetensi yang diharapkan. Tuntutan untuk menyediakan bahan ajar yang layak bagi siswa merupakan hal yang tidak bisa ditawar lagi oleh seorang guru.

Pemerintah Kabupaten Jepara setiap tahun ajaran baru telah menyediakan buku standar bahasa Jawa sebagai bahan ajar untuk siswa baik SD, SMP maupun SMA, agar dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Selama ini dalam kenyataannya guru yang mengajar bahasa Jawa hanya menggunakan buku pelajaran bahasa Jawa atau buku paket (LKS), padahal bahan ajar yang terdapat dalam buku paket merupakan bahan ajar yang bersifat umum,

tidak memperhatikan secara khusus kondisi atau kemampuan peserta didik disuatu sekolah tertentu, berkaitan dengan pengembangan bahan ajar ini, guru hendaknya mampu mengembangkan sendiri bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswanya.

Dalam kongres bahasa Jawa di semarang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Jawa hendaknya berlangsung tidak sekedar *meaning getting*, tetapi berupa proses *meaning making*, sehingga akan terjadi internalisasi nilai-nilai dalam diri siswa. Dalam pola ini, siswa tidak dijejaki dengan seperangkat kaidah untuk dimengerti secara kognitif, tetapi diarahkan untuk pengembangan aspek efektif, sesuai bahasa Jawa itu sendiri yang berisi tentang muatan afektif. Pendidikan afektif meliputi berbagai aspek antara lain emosi, nilai, kepercayaan dan sikap. Istilah yang digunakan untuk indikator aspek afektif adalah apresiasi, keinginan, kepuasan, minat, motivasi dan kecintaan.

Pada hakikatnya kegiatan apresiasi sastra adalah kegiatan berbahasa, meskipun sastra lahir lebih kemudian dari bahasa, karena perangkat penyampai sastra lahir lebih kemudian dari bahasa dan bahasa itu sendiri, maka tidak mengherankan jika pada gilirannya sastra juga memberi sumbangan sangat berarti kepada bahasa. Kemudian juga tidak mengherankan kalau apresiasi sastra seorang siswa misalnya akan berpengaruh kepada peningkatan mutu pengetahuan dan kemampuan serta penggunaan bahasa siswa tersebut. Kenyataannya, apresiasi sastra memang membina kepekaan siswa terhadap estétika, kemampuan berbahasa, pengayaan khasanah kata, kesadaran sosial maupun moral. Obyek pelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis memang sangat amat bagus jika dikaitkan dengan pengajaran sastra atau apresiasi sastra. Usaha ini sekaligus juga akan

merupakan pengupayaan terpadu demi terbangkit dan terbinanya daya apresiasi sastra anak. Pengajaran membaca dengan mengapresiasi sastra dapat diwujudkan salah satunya melalui apresiasi *geguritan*.

Pembelajaran adalah suatu interaksi antara penyampai pesan dengan penerima pesan. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, bahan ajar, metode, materi, dan media pembelajaran. Bahan ajar dan metode pembelajaran akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Tercapai tidaknya tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan, akan berhubungan erat dengan penggunaan metode pembelajaran dan bahan ajar. Selama ini dalam kenyataannya sebagian besar penyampaian materi mata pelajaran bahasa Jawa khususnya mengapresiasi *geguritan* di dalam kelas lebih didominasi oleh kegiatan guru dengan metode ceramah dan pemberian tugas dari buku paket (LKS) saja atau identik bersifat konvensional, sedangkan kegiatan siswa sendiri lebih banyak diam menyimak dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dan hanya mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dengan penyampaian materi yang seperti itu (ceramah) secara terus menerus, terkadang sering menimbulkan kejenuhan yang pada akhirnya akan mempengaruhi perhatian siswa dan sikap pasif dari diri siswa yang berakibat pada hasil belajar siswa. Dari observasi awal yang telah dilakukan peneliti, guru SMP Kelas VII mengalami kesulitan mengajar pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, sehingga guru enggan untuk mengajar *geguritan* terutama membacakan teks *geguritan* secara langsung di depan siswanya, karena guru merasa belum mampu mengapresiasi *geguritan* dengan baik. Dari permasalahan tersebut sebaiknya guru

yang mengajar bahasa Jawa perlu memiliki bahan ajar sesuai tingkat kesulitan siswa. Bahan ajar lain yang dapat melengkapi buku paket yang telah digunakan guru (LKS), khususnya pada pembelajaran *geguritan* yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, salah satunya dapat melalui bahan ajar dengar, agar guru dan siswa dalam belajar *geguritan* tidak hanya belajar teori saja, tetapi juga belajar *geguritan* dengan penerapannya, praktik secara langsung melalui indra pendengar.

Penggunaan bahan ajar dengar atau media pembelajaran dalam konteks apresiasi *geguritan* ini sangat diperlukan guna meningkatkan kemampuan bersastra serta meningkatkan kemampuan mendengar, mengapresiasi dan membaca. Melalui media bahan ajar dengar diharapkan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan dapat lebih mempermudah pemahaman materi yang disampaikan. Menurut Edgar Dale (1988:23) bahwa pembelajaran yang menggunakan media akan memberikan manfaat antara lain :

> (a) Perhatian anak didik terhadap materi pelajaran akan meningkat, (b) Mendapat pengalaman yang konkret, (c) Mendorong anak didik lebih berani bekerja secara mandiri dan (d) Hasil yang diperoleh sulit dilupakan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dalam penggunaannya dapat menggantikan posisi guru serta membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Mengingat pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran mendorong peneliti melakukan penelitian di kelas VII SMP yang terdiri dari SMP

Negeri I Pecangaan, SMP Negeri I Kedung dan SMP N II Kedung. Alasan dipilih ketiga SMP tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolahnya masing-masing, baik untuk SMP unggulan, menengah maupun biasa, dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai proses dalam pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, dan alasan lain peneliti memilih SMP tersebut dikarenakan ketiga SMP tersebut belum memanfaatkan media bahan ajar dengar untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*. Maka dari itu pengembang berasumsi bahwa dalam pembelajaran mengapresiasi *geguritan* SMP tersebut memerlukan bahan ajar atau media yang dapat merangsang motivasi anak, dan yang memerlukan variasi dalam pembelajaran, yaitu menggunakan bahan ajar dengar yang berupa *compact disk audio* yang akan dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah program yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar. Media *CD audio* dapat menyimpan suara yang dapat berulang-ulang diperdengarkan kepada peserta didik yang menggunakannya sebagai bahan ajar. Bersamaan dengan hal tersebut, disamping guru mengajar menggunakan metode ceramah dalam penyampaian pembelajaran, guru dapat mengajar dengan menggunakan media sehingga terdapat variasi dalam belajar.

CD audio pembelajaran merupakan program pembelajaran yang direkam pada sebuah lempeng plastik berbentuk cakram yang melalui proses "*Burning*" dengan alat "*CD/DVD Writer*" dan dimasukkan datanya ke lempeng tersebut. Data yang masuk itu bisa berbentuk *audio, video, text, image, animasi* dan data digital. Program *CD audio* pembelajaran merupakan media pembelajaran yang sudah merakyat, fleksibel, relatif murah, praktis dan ringkas, serta mudah dibawa. Media

tersebut dapat dipakai untuk belajar secara klasikal, kelompok, maupun perorangan. Sebelum dimanfaatkan sebagai sumber belajar, program *CD audio* pembelajaran tersebut secara prosedural harus dikembangkan dengan benar, dari segi isipun sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik *audien*nya, dan dari segi pengelolaan pesan harus sesuai dengan prinsip-prinsip desain pesan. Dan dalam menulis naskah program *audio* pembelajaran perlu memperhatikan prinsip-prinsip desain pesan yang ada di dalamnya, sehingga audien atau pengguna tidak pasif dan terangsang atau termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran, atau dirasakan manfaatnya oleh *audiens* atau pengguna.

Memperhatikan hal tersebut, maka menjadi alasan bagi penulis dalam mengembangkan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* ini. Diharapkan dengan adanya pengembangan ini, pembelajaran apresiasi *geguritan* akan lebih bervariasi, serta menarik perhatian, minat baca dan mendengar siswa akan pelajaran mengapresiasi *geguritan.*

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain yaitu :

a. Apresiasi *geguritan* adalah salah satu pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian khusus, karena selama ini pelajaran tersebut belum mendapatkan perhatian dari guru bidang studi bahasa Jawa, bahkan kurangnya tenaga guru yang memiliki kewenangan mengajar bahasa Jawa, sehingga pembelajaran

mengapresiasi *geguritan* disampaikan hanya teori saja tanpa ditindak lanjuti dengan praktik penerapannya secara langsung.

b. Kurangnya partisipasi dalam memasyarakatkan bahan ajar atau media pembelajaran mengapresiasi *geguritan* khususnya bahan ajar dengar/ media audio yang sesuai dengan kondisi atau tingkat kesulitan siswa.

c. Kurangnya perhatian dalam pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, mengakibatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *geguritan* masih rendah, dan masih banyak siswa yang belum bisa mengapresiasi *geguritan* dengan baik sesuai dengan teknik vokal, intonasi dan irama. Dan siswa menganggap mengapresiasikan *geguritan* adalah suatu keterampilan yang sulit dipelajari.

d. Metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajar masih tradisional dan kurang bervariasi, ceramah masih menjadi pilihan utama dalam pembelajaran sehingga terkesan monoton. Dalam pembelajaran apresiasi *geguritan* dibutuhkan media yang dapat merangsang atau memotivasi siswa serta mempermudah mereka dalam belajar *geguritan*.

e. Kurang tersedianya buku-buku sastra terutama buku apresiasi *geguritan* untuk siswa sehingga siswa dan lingkungan beranggapan belajar sastra kurang bermanfaat.

f. Guru yang mengajar bahasa Jawa kebanyakan tidak berasal dari bidang study bahasa Jawa, Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi-materi *geguritan,* sehingga teori *geguritan* diberikan, tetapi guru enggan mempraktikan *geguritan* dengan membaca teks *geguritan* di depan siswanya.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan Identifikasi masalah, maka penulis dapat membatasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yaitu pengembangan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* pada siswa SMP kelas VII.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah, maka agar uraian dalam skripsi ini lebih jelas dan terarah, dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut.

a. Bagaimanakah langkah dalam mengembangkan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa untuk siswa SMP kelas VII ?
b. Bagaimanakah tanggapan Guru dan siswa terhadap bahan ajar berupa *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh jawaban yang jelas dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah, maka penulis melakukan berbagai penelitian. Penelitian-penelitian yang akan penulis lakukan tersebut bertujuan sebagai berikut:

a. Mengetahui cara mengembangkan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.
b. Mengetahui tanggapan dari guru dan siswa terhadap bentuk bahan ajar berupa *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tersebut terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

a. Untuk memberikan sumbangan kepada sekolah dengan mengembangkan *CD audio* dalam pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.
b. Memupuk minat bangsa, siapa saja terutama anak didik terhadap kesusastraan yang mirip manifestasi jiwa manusia dalam bentuk kesenian. Dan kecintaan untuk menikmati *geguritan* akan menuntun pembaca untuk lebih menyelami arti kehidupan yang sesungguhnya, sehingga ia menjadi lebih terbiasa mengenal dan memiliki jiwa yang luhur, bahasanyapun semakin membaik.

Manfaat praktisnya yaitu sebagai berikut.

a. Membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan kemampuan mendengar, dan membaca dalam pembelajaran mengapresiasi *geguritan* siswa kelas VII SMP.
b. Membantu dan memudahkan siswa maupun guru dalam belajar *geguritan* melalui *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.
c. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan atau referensi baru dibidang media pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

Kemampuan apresiasi sastra merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan bersastra selanjutnya, yaitu membaca sastra, menulis sastra, mendengarkan sastra, dan berbicara sastra. Faktor tersebut menjadi dasar penelitian pengembangan ini. Berkenaan dengan hal itu, ada beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian tentang *geguritan* merupakan penelitian yang menarik, banyak peneliti tentang *geguritan* yang telah dilakukan, khususnya keterampilan *geguritan* dengan menggunakan media *audio*, *audio visual*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES, diantaranya adalah Amri (2008), Prarika (2008), Ima (2008).

Amri (2008) melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan* Keterampilan Menyimak *Berita Melalui Media Audio dengan Teknik Dictogloos Pada Siswa Kelas VII A SMP N 02 Singorojo* terjadi peningkatan pada keterampilan menyimak berita dengan menggunakan media *audio* yaitu pada prasiklus sebesar 46,19 dan terjadi peningkatan pada siklus 1 dengan nilai rata-rata 65,63 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 78,31. Dapat diketahui dalam skripsi Amri bahwa penggunaan media *audio* sangat membantu siswa dalam belajar meningkatkan Keterampilan menyimak berita.

Prarika (2008) dengan judul penelitiannya *Peningkatan Kemampuan* Mengapresiasi *Geguritan melalui Media Audio Visual Berupa VCD pada Siswa* Kelas *VIII E SMPN 1 Tulis Kabupaten Batang.* Hasil dari penelitian tersebut memberi kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dari penggunaan media *audio visual* terhadap apresiasi *geguritan*. Siswa yang diberi pembelajaran melalui media lebih memudahkan siswa dalam mengapresiasi *geguritan*.

Ima (2008) dalam Skipsinya *Pengembangan Media Video Klip Puisi sebagai Alternatif Media Pembelajaran untuk Mengapresiasi Puisi Siswa Kelas VII SMP*. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebuah puisi dapat dikembangkan kedalam bentuk media *video klip* puisi berbentuk *audio visual* untuk membantu pemahaman siswa dalam mengapresiasi puisi.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian untuk pembelajaran *geguritan* dengan menggunakan media *audio* sudah pernah dilakukan. Meskipun seluruh penelitian yang ditinjau telah terbukti berhasil dengan meningkatnya hasil penelitian yang dicapai siswa, masih terdapat beberapa hal yang dapat diperbaiki. Salah satu yang penting adalah berbagai pertimbangan yang digunakan dalam menyusun *CD audio* untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

Penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah mengembangkan media pembelajaran *geguritan* dalam bentuk *CD audio* yang nantinya berfungsi untuk pembelajaran *geguritan* saat berlangsungnya apresiasi *geguritan*. Berpijak pada keempat penelitian diatas, dapat dipastikan pembelajaran mengapresiasi *geguritan* menggunakan *CD audio* akan memaksimalkan hasil belajar. Oleh karena itu

penulis menjadikan penelitian diatas sebagai pelengkap referensi. Dengan adanya pengembangan *CD audio* ini, akan memudahkan siswa untuk mengingat kembali pembelajaran *geguritan* dengan cara memutar kembali *CD* yang ada.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teoritis yang akan dipakai dalam penelitian ini meliputi pengertian dan bentuk bahan ajar, media *CD audio*, nilai program *CD audio* pembelajaran, produksi program *CD audio*, pengertian apresiasi *geguritan*, unsur-unsur *geguritan*, dan langkah-langkah dalam mengapresiasi *geguritan*.

2.2.1 Bahan Ajar

Menurut Sudibyo (2007:145) Bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam KBM. Maksud dan tujuan bahan ajar adalah sebagai berikut.

a. Menimbulkan minat baca.
b. Ditulis dan dirancang untuk siswa.
c. Menjelaskan tujuan instruksional.
d. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel.
e. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai.
f. Memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih.
g. Mengakomodasi kesulitan siswa.
h. Memberikan rangkuman.
i. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal.

j. Kepadatan berdasar kebutuhan siswa.

k. Dikemas untuk proses instruksional.

l. Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa.

m. Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Terdapat beberapa bentuk bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar cetak

a. *Handout*

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. *Handout* adalah pernyataan yang telah disiapkan oleh pembicara.

b. Buku

Buku teks merupakan sumber informasi yang disusun dengan struktur dan urutan berdasar bidang ilmu tertentu.

c. Modul

Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

d. Lembar Kerja Siswa

LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) biasanya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas.

e. Foto atau gambar

Memiliki makna yang lebih baik dibandingkan dengan tulisan. Menurut Weidenman (dalam Majid 2007:178) menggambarkan bahwa "melihat sebuah foto atau gambar lebih tinggi maknanya daripada membaca yang dapat diingat hanya 10% dari mendengar yang diingat 20% dan dari melihat yang diingat 30%".

2. Bahan ajar dengar

Kaset/ Piringan hitam/ *Compact Disk*

Sebenarnya nilai program pembelajaran kaset hampir sama dengan nilai *Compact Disk*, yaitu sebuah kaset yang direncanakan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah program yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar. Media kaset dapat menyimpan suara yang berulang-ulang diperdengarkan kepada peserta didik yang menggunakannya sebagai bahan ajar. Bahan ajar kaset biasanya digunakan untuk pembelajaran bahasa atau pembelajaran musik. Penggunaan media *audio* dalam pembelajaran dibatasi hanya oleh imajinasi guru dan siswa. Media *audio* dapat digunakan dalam semua fase pembelajaran mulai dari pengantar atau pembukaan ketika memperkenalkan topik bahasan sampai kepada evaluasi hasil belajar siswa. Pengguanaan media *audio* sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas *(mastery learning)* siswa yang belajarnya lamban dapat memutar kembali dan

mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasainya. Dilain pihak, siswa yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus dengan tingkat kecepatan belajarnya.

Pembelajaran disekolah dapat menggunakan rekaman *audio* termasuk pembelajaran pembacaan *geguritan*. Pembacaan *geguritan* yang direkam dapat diputar berulang-ulang dan bila didengar bersama-sama dengan khusyuk akan lebih menggugah jiwa yang mendengarnya. Hal ini akan menambah apresiasi mereka terhadap *geguritan* yang baik dan menjadi dorongan untuk mencoba membuatnya. Media dengar (*audio*) mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

a. Dapat didengar, baik untuk individual maupun untuk kelompok atau massa.
b. Relatif mahal dibanding dengan media terdahulu karena dibutuhkan alat-alat elektronik.
c. Media audio tertentu, misalnya CD audio, mempunyai kelebihan antara lain informasi yang didengar dapat diulang.
d. Melalui media dengar program harus disusun sedemikian rupa, agar semua tingkat umur dan lapisan masyarakat dapat memanfaatkan dalam usaha pemerataan pendidikan.

3. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*)

Bahan ajar pandang dengar merupakan alat bantu mengajar yang mempunyai bentuk gambar dan mengeluarkan suara serta gerak-gerak simultan, seperti *video compact disk*, film.

2.2.2 Media *CD Audio*

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses

pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*. Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran. Gagne mengartikan "media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar". Heinich, Molenda, Russel (1996:8) menyatakan bahwa : *"A medium (plural media) is a channel of communication, example include film, television, diagram, printed materials, computers, and instructors"* (Media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer, dan instruktur). *AECT* (*Assosiation of Education and Communication Technology*, 1977), memberikan batasan media sebagai segala bentuk saluran yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. *NEA* (*National Education Assosiation*) memberikan batasan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak, *audio visual*, serta peralatanya. http://www.neozonk.blogspot.com.

Berbagai pengertian media tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk meyalurkan pesan ke penerima pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan minat serta kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

Media *audio* adalah (a) usaha mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu, (b) hanya menggunakan suara dan bersifat auditori (c)

merupakan material *Sound Design*, yang dapat diolah, dan (d) usaha meneruskan ide-ide, pesan-pesan, informasi, agar berbagai hal diketahui orang. *Audio* Pendidikan atau Pembelajaran antara lain sebagai berikut.

a. Pesan-Pesan Pendidikan Pembelajaran direkam ke dalam kaset/PH/CD/DVD/MP3/WAV.
b. Diperdengarkan kepada peserta didik dengan menggunakan alat pemutar kaset/ PH/CD/DVD/MP3/WAV. http://www.mgmpti.com/request.php?49

   Ahli lain berpendapat media *audio* adalah sebuah media yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi dan pesan. Program *audio* dapat menjadi indah dan menarik bila mampu menimbulkan daya fantasi pendengarnya. Karena itu program *audio* sangat efektif bila menggunakan bunyi dan suara untuk merangsang imajinasi pendengar sehingga dapat menvisualisasikan pesan yang disampaikan (Sadiman et all, 1990:117).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa media *audio* merupakan media untuk pembelajaran yang penyampaian pesannya dapat melalui rekaman dalam penyampaian pesan atau informasi dan dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang *auditif* yang berupa kata-kata, musik dan *soud effect*.

CD atau *compact disc* dan juga *DVD* atau *Digital Compact Disc* adalah sebuah media penyimpanan file *audio* yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya. Selain ramping, keduanya memiliki kemampuan menyimpan file yang lebih banyak jika dibandingkan dengan kaset.

Kualitas suara yang dihasilkan juga lebih bagus. Kualitas suara akan menurun atau bahkan hilang jika permukaan disc tergores, kotor, berjamur atau mengalami kerusakan lainnya.

http://www.mgmpti.com/request.php?49.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *CD* singkatan dari *Compact Disk*, yaitu sebuah lempeng plastik berbentuk cakram yang melalui proses "*Burning*" dengan alat "*CD/DVD Writer*" bisa dimasukkan data ke lempeng tersebut. Data yang masuk itu bisa berbentuk *audio, video, text, image,* animasi dan data digital. Apabila data yang dimasukkan berupa program pembelajaran, maka *CD* tersebut juga bisa dikategorikan dalam media *CD* pembelajaran yang bisa sebagai sumber belajar. Alat yang digunakan untuk memutar *CD* atau *DVD* media adalah *CD playe*r atau *DVD player* dan dizaman yang modern ini dapat memutar *CD* dengan menggunakan *laptop* atau *computer*.

2.2.3. Nilai Program *CD Audio* Pembelajaran

Nilai program *CD audio* pembelajaran hampir sama dengan nilai program kaset *audio* pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

a. Dapat dipakai secara umum dan meluas baik di rumah, sekolah dan mobil.
b. Guru boleh berada di dua tempat dalam satu saat jika rekaman dapat menggantikan kehadiran guru.
c. Murah dan siap tersedia, guru dapat membuat koleksi rekaman dan dapat memutar koleksi pribadi dan biayanya yang sangat murah.
d. Karena murah dapat dimiliki siswa secara perorangan.

e. Memberikan bermacam-macam bahan pelajaran dan mendorong berbagai kegiatan belajar.
f. Rekaman dapat memberikan latihan.
g. Efisien dalam pengajaran bahasa dan mendorong motivasi belajar siswa.
h. Memiliki fungsi ganda yaitu untuk merekam, menampilkan rekaman, dan menghapusnya.
i. Dapat diputar berulang-ulang.
j. Dapat digunakan untuk belajar secara perorangan/ mandiri maupun kelompok.
k. Mudah diperbanyak dan didistribusikan.
l. Mudah digunakan, Praktis, karena mudah dibawa-bawa.
m. Suasana dan perilaku pendengar dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik dan efek suara.

Manfaat Program *CD Audio* Pembelajaran yaitu (a) mengurangi ketergantungan terhadap guru atau dosen (b) mempunyai fungsi ganda yang efektif sekali untuk merekam, menampilkan rekaman dan menghapusnya, (c) *play back* dapat segera dilakukan setelah rekaman selesai pada mesin yang sama, (d) dapat diputar berulang-ulang tanpa mempengaruhi volume, (e) rekaman dapat dihapus secara otomatis dan keping *CD*nya dapat dipakai lagi, (f) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga memberi kesempatan kepada kelompok usia dewasa atau tua untuk mendapatkan pendidikan yang bersifat formal, (g) dapat menyajikan kegiatan atau hal-hal diluar sekolah (hasil wawancara atau

rekaman-rekaman kegiatan), (h) memberikan efisiensi dalam pengajaran bahasa, (i) memberi kemungkinan semua pihak mendapatkan pelajaran yang sama dengan tingkat kualitas yang sama pula, (j) memberi kemungkinan terjadinya pengulangan sampai berkali-kali atas materi yang sama tanpa adanya perbedaan kualitas, (k) membantu mempermudah pemecahan masalah. (Sadiman et all, 2008:54)

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan mengenai kelebihan yang dimiliki media *CD audio* pembelajaran yang tidak dimiliki oleh media lain antara lain sebagai berikut.

a. Mudah dipersiapkan dengan alat yang bernama "*player/ computer* " yang sudah merakyat.
b. Tidak terlalu mahal untuk kegiatan pembelajaran.
c. Lebih berdaya sugesif.
d. Timbulnya budaya partisipasi yaitu tergugahnya perasaan pendengar, akan menimbulkan reaksi-reaksi spontan terhadap apa yang didengarnya.
e. Membantu mengembangkan sifat-sifat perasaan (ilusi, fantasi). Jika anak sering mendengarkan maka daya fantasinya akan lebih besar dari pada membaca.
f. Lebih berdaya guna dalam pengajaran bahasa, mudah digandakan sesuai kebutuhan.
g. Dapat memberikan pesan verbal yang lebih dramatis dari pada media cetak.

PERPUSTAKAAN UNNES

h. Sangat cocok untuk menyajikan materi yang berhubungan dengan suara/ bunyi.

i. Peserta bisa memutar kaset berulang-ulang di mana saja dan kapan saja sampai memperoleh kejelasan tentang materi yang dipelajari.

Program *CD audio* pembelajaran juga memiliki keterbatasan atau kelemahan tertentu, antara lain sebagai berikut.

a. Daya jangkauannya terbatas, program *CD audio* biasanya hanya terbatas di tempat program yang disajikan saja.

b. Dari segi biaya pengadaannya bila untuk sasaran yang banyak juga akan jauh lebih mahal.

c. Sebagaimana media radio, media *CD audio* juga bersifat searah, sedangkan kegiatan pembelajaran yang baik haruslah bersifat dua arah.

d. Tidak adanya tampilan *visual*, kemungkinan berkurangnya perhatian siswa bila tanpa pengawasan pengajar, kebosanan siswa dengan uraian penyajian yang sama, kualitas sama akan menurun bila sering diputar dan pengembangan programnya memerlukan banyak waktu dan biaya.

e. Sulit melakukan perbaikan, karena perbaikan biasanya menuntut diproduksinya rekaman baru.

f. Perlu berkali-kali dalam memperkirakan kecepatan penyajian materi verbal. Sadiman et all (2008:54).

Kelebihan dan kekurangan program *CD audio* pembelajaran tidak perlu dipersoalkan, alangkah baiknya mempersoalkan bagaimana memanfaatkan secara optimal nilai, manfaat, kelebihan-kelebihan program *CD audio* pembelajaran dan

bagaimana meminimalkan kekurangan yang ada pada *CD audio* pembelajaran sebelum dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti lebih memfokuskan pada pembahasan tentang pengembangan program *CD audio* pembelajaran, agar layak dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

2.2.4 Prosedur Pengembangan atau Produksi Program *CD Audio* Pembelajaran

Menurut Sadiman (2008:100) Prosedur mengembangkan program media pembelajaran, terdiri atas penyusunan rancangan, penulisan naskah, produksi media dan evaluasi program media. Langkah-langkah tersebut kemudian terinci sebagai berikut.

2.2.4.1 Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Di dalam belajar mengajar, yang dimaksud kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa atau *audien* yang diharapkan, dari kesenjangan itu dapat diketahui apa yang dibutuhkan siswa. Jadi dalam pembuatan program disini perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Perlu disadari bahwa setiap kelompok siswa pada hakekatnya mempunyai kebutuhan yang berbeda, maka perlu menentukan secara khas siapa sesungguhnya siswa yang akan dilayani dengan media itu. Setelah ditentukan siapa siswa yang menjadi sasaran program media tersebut, langkah selanjutnya adalah meneliti apa karakter mereka, yang dimaksud karakter disini adalah pengetahuan atau keterampilan awal siswa, yaitu pengetahuan atau keterampilan yang telah dimiliki siswa sebelum ia mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, perlu diketahui

juga misalnya pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mereka dimanfaatkan media itu nanti. Pengetahuan ini diperoleh lewat asumsi-asumsi mengenai pengetahuan dan keterampilan prasyarat yang dimiliki siswa serta pengetahuan awal yang diduga telah dimiliki siswa.

2.2.4.2 Merumuskan Tujuan Instruksional secara Operasional dan Khas.

Dalam proses belajar mengajar, tujuan pembelajaran merupakan fakor yang sangat penting. Guru dapat menentukan materi pelajaran yang sesuai untuk dipelajari siswa dalam mencapai tujuan. Disamping itu juga dapat menentukan alat pengukur yang tepat untuk menilai apakah siswa telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut.

a. Tujuan pembelajaran harus berorientasi pada siswa, bukan pada guru.
b. Tujuan harus dinyatakan dengan kata kerja yang operasional, yang menunjukkan perbuatan yang dapat diamati atau hasilnya dapat diukur.

2.2.4.3 Pengembangan Materi Pembelajaran.

Setelah tujuan instruksional jelas, setelah kita mengetahui kemampuan dan keterampilan apa yang diharapkan dapat dilakukan siswa, kita harus memikirkan bagaimana caranya supaya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan tersebut. Bahan pelajaran apa yang harus dipelajari atau pengalaman belajar apa yang harus dilakukan siswa supaya tujuan instruksional itu tercapai.

Untuk mencapai semua tujuan pembelajaran perlu diidentifikasi semua sub kemampuan dan sub-sub keterampilan yang diperlukan. Dengan cara ini akan diperoleh bahan pembelajaran yang lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran

umum. Tugas-tugas selanjutnya adalah mengorganisasikan urutan penyajian yang logis, dari yang sederhana ke yang rumit, atau dari yang konkrit ke yang abstrak, dengan mengingat kemampuan atau keterampilan yang saling bergantung.

2.2.4.4 Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Alat pengukur keberhasilan siswa perlu dirancang dengan seksama dan sebaiknya dikembangkan sebelum naskah program media ditulis. Alat pengukur keberhasilan ini harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan pokok-pokok materi pembelajaran yang akan disajikan, yang diukur atau dievaluasi adalah kemampuan, keterampilan, atau sikap siswa yang dinyatakan dalam tujuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran.

2.2.4.5 Penulisan Naskah

Materi pembelajaran yang akan disampaikan lewat media perlu dituangkan dalam tulisan yang kita sebut naskah program media. Naskah program media ada bermacam-macam, tiap-tiap jenis mempunyai bentuk naskah berbeda, walaupun berbeda namun pada dasarnya bermaksud sama, yaitu sebagai penuntun dalam memproduksi program media, menjadi penuntun dalam mengambil dan merekam suara.

PERPUSTAKAAN UNNES

Dalam penulisan naskah program khususnya program media *audio* pembelajaran, perlu memperhatikan segi bahasa yang digunakan (bahasa yang digunakan adalah bahasa percakapan, bahasa yang sesuai sehari-hari pendengar kita, bukan bahasa tulis ataupun bahasa gaul), musik pendukung program yang digunakan, keterbatasan daya konsentrasi, istilah-istilah yang digunakan dan bentuk format

naskah. Berdasar penelitian yang sudah dilakukan, kosentrasi orang dewasa untuk mendengarkan maksimal panjangnya 45 menit, sedangkan pada anak-anak maksimal lamanya 25 menit, karena ini tidaklah bijaksana untuk membuat program media *audio* terlalu panjang.

Dalam naskah program *CD audio* pembelajaran disini, meliputi identifikasi program (jenis acara, durasi, mata pelajaran, pokok bahasan, peran atau tokoh, *narrator*, *announcer*, dan tujuan program pembelajaran, urutan teks atau skenario bunyi dan suara yang harus direkam, termasuk ilustrasi musik atau *back sound* pendukung program), sinopsis, dan *treatment*.

2.2.4.6 Produksi Media

Berdasarkan uraian tersebut diatas yang sudah disinggung bahwa naskah itu berguna untuk dijadikan penuntun dalam produksi, maka naskah adalah rancangan produksi. Dalam kegiatannya, produksi ini dibagi menjadi tiga kelompok personil yang terlibat, yakni pemimpin produksi/ *produser*, kerabat kerja/ teknisi, dan pemain (pengisi suara). Dengan naskah sebagai pemandunya selanjutnya adalah *recording* atau merekam suara, memasukkan ilustrasi musik atau *back sound* pendukung program, serta menyunting suara itu supaya alur penyajiannya sesuai dengan naskah, menarik dan mudah diterima oleh sasaran, yang selanjutnya dilakukan *mixing*, *mastering* dan pemindahan ke dalam *CD audio*. Semua kegiatan itulah yang disebut kegiatan produksi.

2.2.4.7 Tes atau Uji coba.

Uji coba atau pengetesan setelah penulisan naskah ini tidak terlepas dari langkah keempat mengenai perumusan alat pengukur keberhasilan. Tujuannya adalah

untuk mengetahui apakah materi yang tercakup dalam naskah program media, khususnya disini program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan pokok materi pelajaran yang akan disajikan.

Produksi media yang berupa program *CD audio* pembelajaran, khususnya dalam pengembangan program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* disini, tidak terlepas dari *prosedur* atau langkah-langkah tersebut diatas. Sebelum uji coba kepada sasaran (siswa), untuk produksi awal dari pengembangan disini mengacu pada *prosedur* tersebut diatas.

Penerapan *prosedur* atau langkah-langkah dalam mengembangkan program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* tersebut, dapat dilihat dengan menggunakan desain dibawah ini.

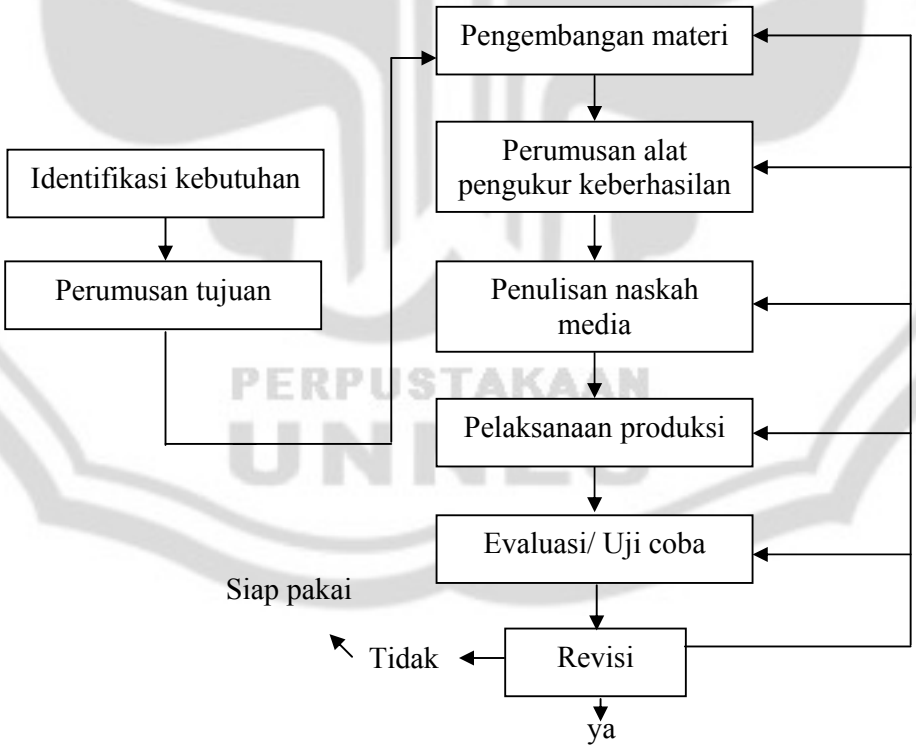

2.2.5 Kriteria Program *CD Audio* Pembelajaran.

2.2.5.1 Penggunaan Bahasa

Pengembangan program disini merupakan suatu program pembelajaran melalui media *audio* yang cara penyampaiannya dari pengirim pesan kepada penerima pesan melalui indera pendengaran. Agar program tersebut benar-benar dapat membawa pesan yang mudah dimengerti dan diterima oleh pendengar, harus menggunakan bahasa *audio*.

Secara sederhana bahasa *audio* adalah bahasa yang memadukan elemen-elemen suara, bunyi dan musik, dan mengandung nilai abstrak. Dengan kata lain, bahasa *audio* adalah bahasa lisan atau percakapan, berbeda sifatnya dengan bahasa tulis. Selain itu, penggunaan kalimat pada program *CD audio* pembelajaran juga perlu mendapat perhatian khusus. Kalimat-kalimat yang digunakan sedapat mungkin kalimat tunggal atau menggunakan kalimat-kalimat yang pendek, kalimat-kalimat yang panjang akan sulit ditangkap oleh telinga, jadi sedapat mungkin menghindarinya. Jika ingin menuangkan suatu pesan kedalam program *CD audio* pembelajaran pilihlah kata-kata atau kalimat yang tepat, baku dan biasanya digunakan dalam bahasa lisan sehari-hari.

Pemilihan kalimat yang tepat dalam penuangan pesan pada program *audio*, meliputi antara lain sebagai berikut.

a. Irama

Suatu kombinasi kata yang dapat diucapkan dengan mudah, jelas dan lancar.

b. Tata Bahasa

Meletakkan kata-kata kunci ditempat yang pasti dapat didengar oleh pendengar. Struktur kalimat dimulai dari kata-kata yang menarik perhatian untuk memusatkan perhatian, pelan-pelan diarahkan kepada kata-kata atau kalimat kunci.

c. Struktur Kalimat

Struktur kalimat umumnya pendek-pendek dan tidak komplek (dalam artian ide-ide dirangkum dalam kalimat lengkap, atau dalam kalimat pendek yang jelas).

d. Kalimat Aktif.

Kalimat aktif harus digunakan pada setiap kemungkinan, maksudnya untuk menjaga perhatian pendengar dan mengurangi salah tafsir.

http://www.pjjpgsdsoppengumn.files.wordpress.com

2.2.5.2 Pemilihan Musik.

Program *audio* pembelajaran agar terdengar lebih hidup dan menarik perlu didukung ilustrasi musik, *backsound*, atau bunyi-bunyian lain yang sesuai, musik berfungsi agar para pendengar tidak bosan mendengarkan program *CD audio* pembelajaran. Fungsi musik yang utama adalah menciptakan suasana sehingga program tidak kering, karena itu musik perlu dipilih dengan hati-hati. Kesesuaian musik dengan pesan yang dituangkan, dapat membangkitkan daya tarik dan motivasi para pendengar.(Sadiman 2003:115)

Menurut Darmanto (1998:68), dalam memilih dan memasukkan musik dalam program, yaitu sebagai berikut.

a. Disesuaikan dengan sasaran yang dituju.
b. Disesuaikan dengan materi yang dipilih.
c. Hindari musik yang sudah umum didengar setiap hari, kecuali untuk hal-hal tertentu.
d. Gunakan musik yang iramanya sederhana dan mudah diingat.
e. Gunakan musik yang sama sebagai penghubung dalam suatu program.
f. Jangan menggunakan musik hanya sebagai dekorasi atau pemanis, harus ada alasan dan tujuan tertentu.

Agar tercapai program *CD audio* pembelajaran yang baik dari segi rancangan, maka dalam mengembangkan program *CD audio* pembelajaran harus memperhatikan kriteria tersebut.

2.2.6 Pengertian Apresiasi *Geguritan.*

2.2.6.1 Pengertian Apresiasi Sastra.

Menurut Effendi (dalam Nadeak 1985:44) menyatakan, "Pengertian apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli cipta sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis dengan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra". Sejalan dengan pendapat Effendi, Zakaria (dalam Nadeak 1985) mengartikan apresiasi sastra adalah "Kegiatan memahami cipta sastra dengan sungguh-sungguh hingga menimbulkan pengertian dan penghargaan yang baik terhadapnya".

Menurut Aminuddin (2002:34) "Apresiasi berasal dari bahasa latin *apreciatio* yang berarti mengindahkan atau menghargai". Dalam konteks yang lebih luas istilah apresiasi menurut gove (dalam Aminuddin 2002:34) mengandung makna yaitu : (a) pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, (b) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang. Kedua Pendapat tersebut dilengkapi oleh Squire dan Taba (dalam Aminuddin 2002:34-35), berkesimpulan bahwa sebagai suatu proses, apresiasi melibatkan 3 unsur inti, yaitu sebagai berikut.

a. Aspek kognitif, berkaitan dengan keterlibatan intelek pembaca dalam upaya memahami unsur-unsur kesastraan yang bersifat objektif.
b. Aspek Emotif, berkaitan dengan keterlibatan unsur emosi pembaca dalam upaya menghayati unsur-unsur keindahan dalam teks sastra yang dibaca.
c. Aspek evaluatif, berhubungan dengan kegiatan memberikan penilaian terhadap baik buruk, indah tidak indah, sesuai tidak sesuai, serta sejumlah ragam penilaian lain yang tidak harus hadir dalam sebuah karya kritik, tetapi secara personal cukup dimiliki oleh pembaca.

Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa apresiasi sastra dapat diartikan sebagai usaha pengenalan dan pemahaman yang tepat terhadap karya sastra, sehingga menimbulkan kenikmatan yang timbul sebagai akibat pengenalan dan pemahaman terhadap sastra. Dapat diperjelas lagi apresiasi sastra adalah penghargaan terhadap karya sastra berdasarkan atas pemahaman. Salah satu bentuk apresiasi sastra adalah dengan cara mengapresiasi *geguritan*, karena dengan mengapresiasi *geguritan* seseorang akan dapat kenal dan paham, serta

menimbulkan gairah, serta kenikmatan terhadap perilaku kehidupan seseorang, karena pembaca akan menangkap keindahan, kemerduan bunyi, serta mungkin pesan-pesan moral yang terdapat dalam sastra, sehingga nuraninya tersentuh, yang pada akhirnya perilaku kehidupan sehari-hari seseorang tersebut akan juga berubah ke arah yang lebih baik.

Aminuddin (2002:63) menjelaskan beberapa manfaat membaca sastra yaitu dapat dijadikan pengisi waktu luang, pemberian atau pemerolehan hiburan, untuk mendapatkan informasi, media pengembang dan memperkaya pandangan hidup, dan memberikan pengetahuan nilai sosio kultural dari zaman atau masa karya sastra itu dilahirkan.

2.2.6.2. Pengertian Geguritan.

Geguritan merupakan bentuk perkembangan dari karya sastra macapat. Macapat adalah hasil karya sastra jawa yang memuat nilai-nilai pendidikan dan filsafat dalam hidup. Puisi macapat sangat terikat pada peraturan, yaitu harus mengingat jumlah gatra(=baris), Guru wilangan(=jumlah suku kata tiap gatra), dan guru lagu (= suara akhir tiap gatra). Dalam telaah kesusastraan jawa modern terdapat istilah *guritan, guguritan* atau *geguritan* yang berisi puisi bebas (Hutomo,1975:26). *Geguritan* bebas tidak terikat oleh metrum atau patokan-patokan seperti pada puisi jawa tradisional yang berbentuk tembang, sehingga *geguritan* dapat disebut puisi jawa modern gagrak anyar karena tidak terikat oleh metrum dan patokan seperti pada puisi jawa tradisional. Pada khazanah sastra indonesia *geguritan* mempunyai kesamaan unsur dengan puisi. Berbeda dengan pendapat Nugroho (2006:7), beliau menjelaskan bahwa “Puisi dalam khasanah kesusastraan jawa

dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu (a) puisi jawa tradisional yang terikat oleh patokan-patokan yang ditaati turun-temurun dari generasi kegenerasi, (b) puisi jawa modern yang merupakan hasil dari rangsangan kreatif dalam masyarakat modern".

> Menurut Pendapat Gani (2008: 312) "Puisi merupakan sejenis bahasa yang multi dimensi, sedangkan bahasa seharí-harinya hanya berdimensi tunggal sebab itu puisi merupakan sarana pengkomunikasian pengalaman dengan kandungan dimensi intelektual, dimensi rasa, dimensi emosional dan dimensi imajinatif".

Sejalan dengan pendapat tersebut, Baribin (1990:3) memberi pengertian "Puisi berarti ucapan yang dibuat atau dibangun, maksudnya ucapan yang tidak langsung dan puisi adalah ungkapan yang dibuat perasaan, kesan atau kenangan dengan pengucapan yang memusat, padat dan intensif". Sejalan dengan pendapat tersebut, Jassin (dalam Nadeak 1985:16-17) juga mengatakan bahwa "Puisi adalah pengucapan dengan perasaan dalam puisi pikiran dan perasaan seolah bersayap, ditambah lagi oleh syarat-syarat keindahan bahasa mengenai tinggi rendah tekanan suara (ritme), bunyi dan lagu". Dan penyair amerika, Edgar allan poe (dalam Nadeak 1985:18) mengatakan "Puisi adalah ciptaan dengan irama keindahan yang dimaksudkan untuk meluhurkan jiwa". Jonson (dalam Nadeak 1985:18) mengatakan bahwa "Puisi ialah ciptaan kehidupan, ciptaan yang demikian menghasilkan sesuatu yang tidak terduga, kejutan yang menyenangkan". Dan berg (dalam Nadeak 1985:18) mengatakan bahwa "Puisi itu mengalir dari lubuk hati yang paling dalam".

Waluyo (dalam Siswanto 2008:108) mengemukakan "Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya". McCaulay, Hudson (dalam Aminuddin 2002:134) mengungkapkan bahwa :

> Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Mengapresiasi puisi berarti mengenali, memahami dan menikmati pengalaman dan menikmati bahasa yang menjadi ekspresi pengalamaan itu, serta hubungan antara keduanya dan keseluruhannya.

Dapat disimpulkan bahwa apresiasi puisi (*geguritan)* merupakan salah satu cara memahami dan menikmati puisi/ *geguritan* secara mendalam untuk memperoleh keutuhan isi sebagai penghargaan terhadap puisi/ *geguritan* yang diapresiasi. Lebih lanjut, nilai-nilai luhur dari sebuah puisi/ *geguritan* dapat diimplementasikan dalam kehidupan seharí-hari. Pengajaran apresiasi puisi/ *geguritan* berfungsi untuk merangsang siswa menikmati puisi/ *geguritan* secara mandiri. Mandiri maksudnya ialah siswa diajar untuk aktif, tidak hanya menerima saja melainkan harus dirangsang untuk berdiri sendiri supaya pengajaran sastra itu dapat digunakan sebagai proses pengembangan individu.

2.2.7 Unsur-unsur *Geguritan.*

Pada dasarnya unsur-unsur *geguritan* sama dengan unsur-unsur puisi, Siswanto (2008:113-125) mengatakan bahwa puisi dibangun oleh dua unsur pokok yaitu struktur fisik yang berupa bahasa dan struktur batin atau struktur makna.

2.2.7.1 Struktur Fisik Geguritan

2.2.7.1.1 Diksi

> Diksi merupakan pilihan kata. Kata-kata dalam puisi/ *geguritan* bersifat konotatif dan bersifat puitis. Perbendaharaan penyair sangat berperan dalam pemilihan kata. Kedudukan kata dalam puisi/ *geguritan* sangat menentukan makna. Penyair hendaknya mencurahkan perasaan dan isi pikirannya dengan setepat-tepatnya seperti yang dialami batinnya. Selain itu, juga ia ingin mengekspresikannya dengan ekspresi yang dapat menjelmakan pengalaman jiwanya tersebut, untuk itu haruslah dipilih kata setepatnya. Begitu pentingnya kata-kata dalam puisi/ *geguritan* maka bunyi kata juga dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihannya karena pemilihan kata-kata mempertimbangkan sebagai aspek estetis, maka kata-kata yang sudah dipilih oleh penyair untuk puisi/ *geguritan*nya bersifat absolute dan tidak bisa diganti oleh padan katanya, sekalipun maknanya tidak berbeda, jika diganti akan mengganggu konstruksi keseluruhan puisi (Waluyo 1991 :73).

Dapat disimpulkan bahwa diksi merupakan pilihan dan penyusunan kata hingga artinya menimbulkan imajinasi estetik atau kepuitisan.

2.2.7.1.2 Pengimajian.

Menurut Altenbernd (dalam Pradopo 1990:80) “Setiap gambaran pikiran disebut citra dan imajinasi, citra adalah salah satu alat kepuitisan yang utama yang dengan kesusastraan mencapai sifat-sifat konkret, khusus, mengharuskan dan menyarankan”. Sedangkan Menurut Combes (dalam Pradopo 1990:80) :

Dalam tangan seorang penyair yang bagus imajinasi itu segar dan hidup, berada pada puncak keindahannya untuk mengintensifkan, menjernihkan, memperkaya sebuah imaji yang berhasil menolong orang merasakan pengalaman penulis terhadap obyek dan situasi yang dialaminya, memberi gambaran yang setepatnya, hidup, kuat, ekonomis dan segera dapat kita rasakan dan dekat dengan hidup kita sendiri.

Menurut Waluyo (1991:79) mengemukakan bahwa pengimajian ditandai dengan penggunaan kata yang konkret dan khas. Imaji yang ditimbulkan ada 3 macam antara lain sebagai berikut.

a. Imaji *Visual* (citraan penglihatan).

   Citraan yang ditimbulkan oleh penglihatan disebut citraan penglihatan. Citraan penglihatan memberi rangsangan kepada indera penglihatan, hingga sering hal-hal yang tidak terlihat seolah-olah terlihat.

b. Imaji *Auditif* (citraan pendengaran)

   Alterbernd (dalam Pradopo 19990:82) menjelaskan bahwa citraan ini dihasilkan dengan menyebutkan atau menguraikan bunyi suara.

c. Imaji Taktil (citra rasa)

Citra ini sering dipakai seperti citra penglihatan dan pendengaran.

2.2.7.1.3 Kata Konkret

Kata konkret merupakan kata-kata yang dapat mengarah kepada arti yang menyeluruh. Artinya dari kata-kata itu penyair dapat menggambarkan suatu lukisan keadaan suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imaji pembaca. “Jika imaji pembaca merupakan akibat, dari pengimajian yang

diciptakan penyair, maka kata konkret ini merupakan syarat atau sebab tejadinya pengimajian itu". (Waluyo 1991:81).

2.2.7.1.4 Majas/ Gaya Bahasa

Majas atau gaya bahasa adalah bahasa yang digunakan oleh pengarang yang bertujuan memperoleh efek tertentu. Adapun penggunaan majas atau gaya bahasa dapat dilakukan melalui perbandingan, pertentangan/ memberi pertautan antara hal yang satu dengan yang lainnya.

2.2.7.1.5 Versifikasi

Verifikasi meliputi rima, ritma dan metrum.

a) Rima

Rima adalah perulangan bunyi dalam *geguritan* untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Ritma sangat berhubungan erat dengan pengulangan bunyi kata, frasa dan kalimat.

> Rima dibedakan menjadi dua jenis antara lain yaitu (a) Asosiasi, adalah rima yang disebabkan oleh adanya unsur vokal yang sama, dan (b) Aliterasi, adalah rima yang disebabkan oleh adanya unsur konsonan yang sama. Berdasarkan letaknya dalam kata, Rima dibagi menjadi tiga yaitu : (a) Rima mutlak, bila seluruh vokal dan konsonannya sama, (b) Rima sempurna, bila salah satu suku katanya sama, dan (c) Rima tak sempurna bila dalam salah satu suku katanya hanya vokal yang konsonannya saja yang sama. Berdasarkan letak dalam baris rima dibedakan menjadi (a) Rima awal bila terdapat pada awal baris, (b) Rima tengah bila terdapat pada tengah baris, (c) Rima akhir bila terdapat akhir baris, (d) Rima

horisontal bila terdapat pada baris yang sama, dan (e) Rima vertikal bila terdapat pada baris yang berlainan. (Suharianto 1982:57)

b) Ritma.

"Ritma berasal dari bahasa yunani *Neo* yang berarti gerakan-gerakan air yang teratur, terus menerus dan tidak putus-putus" (Waluyo :1991). Sedangkan Mulyono dan Waluyo (1991:94) menyatakan bahwa "Ritma merupakan pertentangan bunyi tinggi/rendah, panjang/pendek, keras/lemah, yang mengalun dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan".

c) Metrum.

Metrum adalah pengulangan kata yang tetap.

2.2.7.1.6 Tatawajah/ Tipografi

Tatawajah atau tipografi merupakan bentuk wajah sebuah puisi/ *geguritan*, artinya cara penulisan suatu *geguritan* sehingga menampilkan bentuk-bentuk tertentu yang dapat diamati secara *visual*. Peranan tipografi puisi/ *geguritan* selain untuk menampilkan aspek artistik *visual* juga untuk menampilkan nuansa makna dan situasi tertentu. Selain itu, tipografi juga berperan dalam menunjukkan adanya loncatan gagasan serta memperjelas adanya satuan-satuan makna tertentu yang ingin dikemukakan penyairnya.

Suharianto (1982:67) mengatakan bahwa "Tipografi disebut juga ukuran bentuk ialah susunan baris-baris atau bait-bait suatu puisi-puisi". Termasuk kedalam tipografi ialah penggunaan huruf-huruf untuk menuliskan kata-kata suatu puisi.

a. menggunakan huruf kecil semua dan tanpa tanda baca.

b. menggunakan huruf besar pada setiap awal kalimat, tanpa tanda baca.

c. menggunakan huruf besar-kecil dan tanda-tanda baca lengkap.

2.2.7.2 Struktur Batin Geguritan

A Richard dalam Waluyo (1991) menyebutkan makna atau struktur batin puisi/ *geguritan*. Ada empat unsur hakikat *geguritan* antara lain sebagai berikut.

2.2.7.2.1 Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau *subject matter* yang dikemukakan oleh penyair. Pokok pikiran atau pokok persoalan begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya, jika desakan yang kuat itu berhubungan antara penyair dengan Tuhan, maka *geguritan*nya bertema KeTuhanan. Jika desakan yang kuat berupa belas kasih atau kemanusiaan maka *geguritan* itu bertema kemanusiaan. Tema *geguritan* harus dihubungkan dengan penyairnya dengan konsep-konsep yang terimajinasikan. Oleh karena itu tema bersifat khusus bagi penyair tetapi objektif bagi semua penyair dan lugas.

2.2.7.2.2 Perasaan (*feeling*)

Perasaan adalah sikap penyair dalam menghadapi objek tertentu, misalnya sikap simpati dan antipati, senang dan tidak senang, rasa benci, rindu, dan sebagainya. Dalam menciptakan *geguritan*, suasana penyair ikut diekspresikan dengan penghayatan penuh namun untuk mengungkapkan tema yang sama perasaan penyair yang satu dengan perasaan penyair yang lain berbeda.

2.2.7.2.3 Nada dan Suasana

Nada dan Suasana adalah kesan, perasaan dan keadaan yang ditangkap pembaca setelah menikmati *geguritan.* Nada dan suasana *geguritan* saling berhubungan karena nada *geguritan* menimbulkan suasana terhadap pembacanya, misalnya

nada duka yang diciptkan penyair dapat menimbulkan suasana iba hati pembaca, nada ceria yang diciptkan penyair dapat menimbulkan suasana senang hati pembaca.

2.2.7.2.4 Amanat

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisi/ *geguritan*nya. Amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan. Makna yang menjadi amanat bersifat *interpretatif* (penafsiran) artinya setiap orang mempunyai penafsiran makna yang berbeda dengan orang lain.

2.2.8 Langkah- langkah Mengapresiasi *Geguritan*

Sebenarnya langkah-langkah dalam pembacaan puisi/ *geguritan* hampir sama dengan langkah-langkah mengapresiasi *geguritan*. Ada tiga tahap yang harus dilalui, ketiga-tiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Doyin 2008 :23).

2.2.8.1 Pra Membaca/ Pra Apresiasi.

Setidaknya ada empat aktivitas yang harus dilakukan pada tahap ini, antara lain sebagai berikut.

2.2.8.1.1 Analisis Situasi dan Pendengar

Langkah awal dalam mengapresiasi *geguritan* yaitu menganalisis situasi dan pendengar. Langkah ini dimaksud untuk mengetahui kondisi pada saat kita akan membaca *geguritan* dimana tempatnya, siang atau malam, didalam atau diluar ruangan, dalam suasana sedíh, serius atau gembira, dan sebagainya dan juga untuk

mengetahui siapa calon pendengarnya, hal-hal yang berkaitan dengan usia, agama, pendidikan, jenis kelamin, dan sebagainya.

2.2.8.1.2 Memilih *Geguritan*

Beberapa pertimbangan yang dapat dilakukan dalam memilih teks *geguritan*, dalam hal ini disesuaikan dengan anak SMP sebagai pembaca yaitu antara lain sesuai dengan usia pendengar, sesuai dengan minat pendengar, sesuai dengan dunia pendengar, mengandung unsur pedagogis, panjang pendeknya sesuai dengan waktu yang tersedia dan harus selesai dalam sekali tampil, sesuai dengan sudut pandang pembaca, tidak menyinggung pendengar, dimengerti, disenangi, dikuasai oleh calon pembaca.

2.2.8.1.3 Membedah *Geguritan*

Langkah ini dimaksudkan agar calon pembaca memahami benar isi *geguritan* yang akan dibaca, apa isi *geguritan* tersebut, bagaimana suasananya, kata-katanya dan sebagainya, adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dalam langkah ini.

2.2.8.1.4 Mengadakan Pelatihan

Pelatihan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung berarti membaca, berlatih membaca dengan vokal yang jelas serta ekspresi yang benar sedangkan secara tidak langsung berarti dapat ditempuh dengan cara menonton orang membaca *geguritan* atau mendongeng, membaca buku-buku atau bertanya kepada orang lain tentang teknik-teknik pembacaan, atau juga pelatihan dasar, seperti melatih cara berkonsentrasi, cara melafalkan kata dan sebagainya.

2.2.8.2 Saat Membaca/ Mengapresiasi.

Setidaknya ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam tahap ini, yaitu masalah penghayatan, intonasi dan penampilan. Ketiga hal ini sering disebut dengan istilah komponen dalam pembacaan *geguritan*, ketiga komponen dalam pembacaan *geguritan* yaitu sebagai berikut.

2.2.8.2.1 Penghayatan.

a. Pemahaman isi

   Makna yang terkandung dalam *geguritan.*

b. Pemenggalan

   Dari kata kekata yang lain, dari baris kebaris yang lain.

c. Ekspresi

   Tergantung pada suasana (santai, senang, sedíh), kemampuan ekspresi tergantung pula pada pemahaman terhadap *geguritan.*

2.2.8.2.2 Intonasi

Setidaknya ada empat hal yang menjadi masalah utama dalam intonasi ini, yaitu sebagai berikut.

a. Tekanan

   Keras lembut, cepat lambat, tinggi rendah, ini berguna untuk mengatasi cara membaca yang monoton.

b. Kejelasan ucapan

   Vokal yang jelas

c. Jeda

   Cara pengambilan nafas, memutus baris-baris puisi/ *geguritan*.

2.2.8.2.3 Penampilan

Dalam komponen penampilan hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut.

a. *Blocking*

Posisi bagaimana kita memposisikan tubuh pada saat membaca *geguritan.*

b. Teknik Muncul

Bagaimana cara kita memperlihatkan diri agar menarik perhatian penonton atau pendengar.

c. Pemanfaatan "Setting"

Bagaimana cara kita memanfaatkan ruangan dan peralatan yang ada.

d. Gerakan Tubuh

Bagaimana gerakan tubuh yang sesuai dengan ekspresi.

e. Pandangan Mata

Diharapkan seluruh penonton atau pendengar dapat melihat pembaca dan sebaliknya pembaca harap melihat semua penonton.

f. Pengelolaan Diri

Pembaca harus dapat menempatkan diri dengan pas dan membawakan sesuai dengan harapan penonton.

g. Pakaian/ Kostum

Agar penampilan lebih menarik sebaiknya pembaca *geguritan* memakai kostum yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat pembacaan berlangsung.

2.2.8.3 Pasca Membaca/ Mengapresiasi

Pada tahap ini hal penting yang harus kita lakukan adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi ini penting dilakukan agar pembaca mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam membaca *geguritan.* Pengetahuan akan kekurangan dan kelebihan inilah yang kemudian harus kita tindak lanjuti, dalam arti hal-hal yang sudah baik ditingkatkan dan hal-hal yang masih kurang diperbaiki.

Langkah-langkah dalam mengapresiasi *geguritan* antara lain sebagai berikut.

a. Membaca *geguritan* berulang kali.
b. Melakukan pemenggalan dengan membubuhkan tanda sebagai berikut.
   - Garis miring tunggal (/) jika ditempat tersebut diperlukan tanda baca koma.
   - Dua garis miring (//) mewakili tanda baca titik, yaitu jika makna atau pengertian kalimat sudah tercapai.
c. Melakukan parafrase dengan menyisipkan atau menambahkan kata-kata yang dapat memperjelas maksud kalimat dalam *geguritan.*
d. Menentukan makna kata atau kalimat yang konotatif (jika ada).
e. Menceritakan kembali isi *geguritan* dengan kata-kata sendiri dalam bentuk prosa.

http://www.ekohm.multiply.com

2.3 Kerangka Berpikir

Keterampilan mengapresiasi *geguritan* siswa SMP kelas VII, yang meliputi SMPN I Pecangaan Jepara, SMPN I Kedung Jepara dan SMPN II Kedung Jepara

tergolong masih kurang baik. Hal ini dimaklumi karena siswa belum mengetahui langkah-langkah mengapresiasi *geguritan*, hal penyebab utama masalah ini adalah tidak adanya media pembelajaran atau acuan pembelajaran dalam membaca/ mengapresiasi *geguritan*, maka peneliti berusaha mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat meningkatkan motivasi, respon dan minat siswa dalam belajar mengapresiasi *geguritan* yaitu menggunakan media *audio* yang berupa *CD Audio*.

2.4 Hipotesis tindakan

Penggunaan media *audio* berupa *CD audio* akan sangat mendukung sistem pembelajaran apresiasi *geguritan* pada siswa kelas VII SMP, melalui pembelajaran yang lebih bervariasi ini, serta menarik perhatian, minat baca dan mendengar siswa akan lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar apresiasi *geguritan*.

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dan Pengembangan biasanya disebut Penelitian (*research and development*) merupakan jenis penelitian yang sedang meningkat penggunaannya dalam pemecahan masalah praktis dalam dunia penelitian, utamanya penelitian pendidikan dan pembelajaran. Menurut Sugiyono (2008:297) "Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut". Penelitian dan Pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan pada pengembangan produk dalam bentuk media *audio* untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama yang berupa *CD audio* dalam mempermudah kegiatan mengapresiasi *geguritan.*

Menurut Sugiyono (2008:298), ada sepuluh langkah dalam penelitian dan pengembangan yaitu sebagai berikut.

a. Merumuskan potensi dan masalah.
b. Melakukan pengumpulan data/ informasi.
c. Mengembangkan bentuk desain produk.
d. Melakukan validasi desain.
e. Melakukan revisi terhadap desain produk.
f. Melakukan ujicoba produk.

g. Melakukan revisi terhadap produk.

h. Melakukan ujicoba pemakaian.

i. Melakukan revisi terhadap produk akhir.

j. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk (produksi masal).

Sejalan dengan pendapat tersebut, Sadiman (2008:100), mengemukakan bahwa ada enam langkah dalam mengembangkan program media yaitu sebagai berikut.

a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.

b. Merumuskan tujuan intruksional (*instructional objektive*) dengan operasional dan khas.

c. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.

d. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.

e. Menulis naskah media.

f. Mengadakan tes dan revisi.

Dari pendapat Sugiyono dan Sadiman tentang langkah mengembangkan program media, peneliti melakukan penyederhanaan hanya pada sub-sub setiap langkahnya saja.

a. Pengumpulan informasi (analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran yang berupa angket, dan analisis kebutuhan guru berupa pedoman wawancara).

b. Melakukan perencanaan (menentukan prosedur atau langkah-langkah pengembangan produksi media).

c. Mengembangkan bentuk produk (penyiapan naskah & produksi media, perlengkapan evaluasi, validasi para ahli dan revisi produk).
d. Melakukan uji coba lapangan (data dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar revisi jika diperlukan).
e. Melakukan revisi terhadap produk jika diperlukan (sesuai dengan data yang sudah dianalisis dari hasil uji coba lapangan).
f. Produk akhir hasil pengembangan.

Penerapan model penelitian dan pengembangan dalam pengembangan program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* kelas VII SMP tersebut dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut.

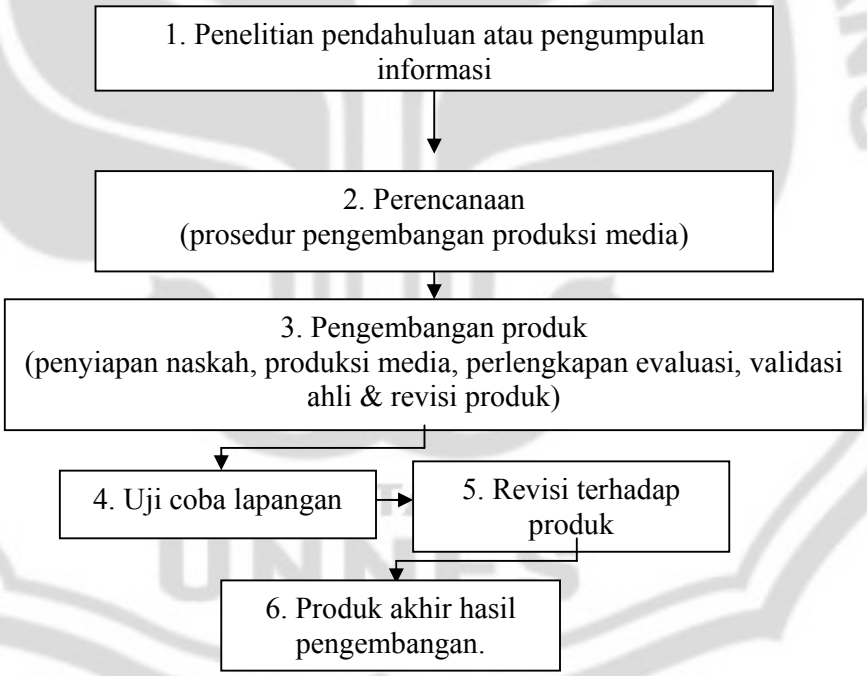

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Hadi (1990:70) "Subyek uji coba atau populasi uji coba adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel-sampel yang akan

diambil dalam suatu uji coba". Subjek uji coba dalam pengembangan di sini yaitu sasaran atau pemakai produk yang akan dikembangkan yaitu siswa SMP kelas VII, dan guru SMP kelas VII.

3.2.1 Siswa

Uji coba dilakukan di SMP kelas VII, yang meliputi SMPN I Pecangaan, SMPN I Kedung, SMPN II Kedung. Alasan untuk menggunakan SMP tersebut adalah untuk menjaring data dari SMP unggulan, menengah, dan biasa, dengan pertimbangan bahwa media yang akan dikembangkan nantinya dapat bermanfaat untuk semua kalangan siswa SMP kelas VII yang bersekolah ditempat unggulan maupun tidak. Disamping itu siswa SMP tersebut mau membuka diri dengan perubahan-perubahan yang menuju ke arah modern, dengan sumber belajar yang berupa media elektronik khususnya program *CD audio*, pembelajaran mengapresiasi *geguritan* akan lebih bervariasi dan dapat mengatasi masalah belajar siswa (kejenuhan dalam belajar).

3.2.2 Guru

Guru yang menjadi subjek dalam pemerolehan data tentang kebutuhan media terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan* adalah Guru Bahasa Jawa kelas VII dari tiga SMP. Masing-masing, guru dari SMP Negeri I Pecangaan, SMP Negeri I kedung, dan SMP Negeri II Kedung. Alasan untuk menggunakan SMP tersebut dikarenakan selama ini guru belum menggunakan bantuan media pembelajaran berupa *CD audio* dalam mengapresiasi *geguritan*. Dan berdasarkan hasil studi pendahuluan, bahwa SMP tersebut membutuhkan variasi dalam pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk siswa kelas VII sebagai upaya

mempermudah guru dalam penyampaian materi. Sumber belajar yang berupa media elektronik khususnya Program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* belum ada dan belum pernah diterapkan oleh guru dari SMP tersebut. Dari pihak sekolah sendiri menyatakan bahwa program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk SMP kelas VII disini perlu dicobakan terlebih dahulu, agar selanjutnya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang sebenarnya di sekolah tersebut.

3.3 Instrumen Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yaitu pengembangan media *CD audio* untuk kelas VII SMP, maka dibutuhkan dua data yang berbeda, yaitu : (1) data tentang kebutuhan media untuk mengapresiasi *geguritan* siswa kelas VII SMP beserta hasil belajarnya, (2) data hasil uji prototipe media *CD audio* mengapresiasi *geguritan* siswa kelas VII SMP.

Untuk menjaring data pertama, yaitu data tentang kebutuhan media untuk mengapresiasi *geguritan* siswa kelas VII SMP digunakan angket dan pedoman wawancara. "Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui" (Arikunto, 2006:151). Pendapat tersebut sejalan dengan Soenarto (1993:8) bahwa "metode angket adalah cara pengumpulan data, dimana responden menjawab pertanyaan *(kuesioner)* yang telah disusun sebelumnya, dengan menggunakan alat yang berupa daftar pertanyaan atau *kuesioner*". Pengisian angket dilakukan pada saat pengumpulan

informasi tentang *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan,* yang ditujukan untuk siswa kelas VII SMP. Angket tersebut mengupas hal-hal yang terkait dengan pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dalam kelas.

Pedoman wawancara, menurut Sugihartono (1981:31) "wawancara atau *interview* merupakan suatu alat untuk memperoleh data atau fakta dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan". Dalam pengembangan disini, wawancara dilakukan pada saat pengumpulan informasi tentang program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang akan dikembangkan, yang ditujukan kepada guru kelas VII SMP untuk menggali informasi apakah perlu dikembangkan suatu media pembelajaran khususnya Program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk SMP kelas VII. Instrumen yang digunakan dalam wawancara berupa pedoman wawancara penelitian pendahuluan.

Pengisian data kedua yaitu data tentang hasil uji prototipe media *CD audio* mengapresiasi *geguritan* siswa kelas VII SMP, lebih difokuskan pada tingkat keefektifan media *CD audio* dalam pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dikelas. Tahap pemerolehan data kedua ini menggunakan angket penilaian/ tanggapan yang ditujukan kepada guru yang berbentuk skala bertingkat, dengan tujuan mengumpulkan data berupa penilaian, tanggapan dan saran mengenai produk yang dikembangkan, yaitu program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* kelas VII SMP, hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk jika diperlukan. Pedoman jurnal juga digunakan penulis untuk mengetahui tanggapan terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan*

dengan menggunakan *media CD audio*, yang ditujukan untuk siswa. Pengisian jurnal pengembangan ini ditujukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran sekaligus sebagai uji coba pemakaian media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* pada siswa kelas VII.

Pedoman Lembar observasi ini dirancang dengan bentuk *check list* (√) yang diisi oleh penulis sebagai pelaku observasi partisipasi pasif dari objek yaitu siswa dan guru untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dengan menggunakan media *CD audio* untuk kelas VII SMP. Lembar observasi ini dibedakan menjadi dua yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi merupakan catatan hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran mengapresiasi *geguritan* baik pada siswa maupun guru yang kemudian menjadi acuan revisi jika diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

Untuk memperoleh gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

Data	Subjek	Instrumen
1. Kebutuhan media pembelajaran dalam mengapresiasi *geguritan*	a. Siswa SMP kelas VII b. Guru mata pelajaran Bahasa Jawa	❖ Angket ❖ Pedoman wawancara

2. Hasil pengujicobaan media *CD audio* mengapresiasi *geguritan*	a. Guru mata pelajaran Bahasa Jawa b. Siswa SMP kelas VII	❖ Lembar observasi Guru ❖ Lembar observasi Siswa
3. Tanggapan guru dan siswa terhadap media *CD audio*	a. Guru Bahasa Jawa b. Siswa SMP kelas VII	❖ Angket ❖ Jurnal

Instrumen yang disusun terlebih dahulu diujicobakan kepada para ahli, yaitu dosen pembimbing, sebelum disebarkan kepada responden. Tujuan uji coba tersebut agar instrumen yang disusun memiliki validitas isi.

3.3.1 Kebutuhan Media Pembelajaran untuk Mengapresiasi *Geguritan*.

3.3.1.1 Angket Kebutuhan Media Pembelajaran untuk Mengapresiasi Geguritan

Angket merupakan instrumen yang diasumsikan sebagai sumber komprehensif bila dipakai untuk menganalisis suatu kebutuhan. Angket dipakai sebagai instrumen karena angket diyakini sebagai suatu pendekatan yang benar-benar menyeluruh dalam pengumpulan data, pengisian angket kebutuhan media pembelajaran untuk mengapresiasi *geguritan* ditujukan kepada siswa. Angket kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran untuk mengapresiasi *geguritan*

digunakan untuk memperoleh data sebagai acuan pengembangan media pembelajaran mengapresiasi *geguritan*. Dalam angket ini, hal-hal yang akan dibahas meliputi, (1) minat siswa untuk belajar mengapresiai *geguritan,* (2) kondisi siswa mengenai pembelajaran mengapresiasi *geguritan,* dan (3) harapan siswa terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.

Untuk memperoleh gambaran tentang angket ini dapat dilihat pada kisi-kisi angket kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran mengapresiasi *geguritan* siswa kelas VII SMP pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Umum Angket Kebutuhan Siswa terhadap Media Pembelajaran untuk Mengapresiasi *Geguritan*

Aspek	Indikator	No soal
1. Minat belajar mengapresiasi *geguritan*	a. Belajar apresiasi sastra b. Belajar mengapresiasi *geguritan*	1 2
2. Kondisi pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	a. Sikap selama pembelajaran b. Persepsi terhadap bahan ajar guru c. Kriteria guru mengajar *d.* geguritan ditindak lanjuti dengan praktik membaca *geguritan* e. Tingkat pemahaman siswa f. Penggunaan media	3 4 5 6 7 8

	pembelajaran oleh guru	
3. Harapan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran mengapresiasi geguritan.	a. Media yang terdapat disekolah b. Media yang sesuai untuk pembelajaran *geguritan* c. Isi geguritan dalam sebuah media 1. pembacaan *geguritan* 2. *audio* d. harapan lain	9^a 9b $9c_1$ $9c_2$ 10

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *chek list* (√) dalam kurung yang telah tersedia didepan jawaban.

  Contoh :

  (√) ya

  ( ) tidak

- Jawaban yang kamu berikan boleh lebih dari satu.

  Contoh :

  (√) Mendengarkan penjelasan guru

PERPUSTAKAAN UNNES

(√) Mencatat kata-kata kias

( ) Bertanya

( ) Menjawab pertanyaan guru

- Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kamu pada tempat yang telah tersedia.

  Contoh :

  ( ) lainnya, yaitu : berbicara dengan teman

- Berikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban yang kamu berikan pada tempat jawaban yang tersedia.

3.3.1.2 Pedoman wawancara kebutuhan guru terhadap media pembelajaran untuk mengapresiasi geguritan siswa SMP kelas VII

Wawancara dilakukan pada saat pengumpulan informasi tentang program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang akan dikembangkan, yang ditujukan kepada guru kelas VII SMP untuk menggali informasi apakah perlu dikembangkan suatu media pembelajaran khususnya program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*. Instrumen yang digunakan dalam wawancara berupa pedoman wawancara untuk penelitian pendahuluan. Dalam pedoman wawancara ini, hal-hal yang dibahas meliputi: (1) analisis kurikulum, (2) perencanaan pelaksanaan pembelajaran mengapresiasi *geguritan,* (3) perencanaan bahan ajar mengapresiasi *geguritan,* (4) kondisi pembelajaran, dan (5) harapan guru terhadap media pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

Untuk memperoleh gambaran tentang kisi-kisi pedoman wawancara kebutuhan guru terhadap media pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi umum pedoman wawancara kebutuhan guru terhadap media pembelajaran untuk mengapresiasi *geguritan.*

Aspek	Indikator	Nomor soal
1. Analisis Kurikulum	a. Pandangan guru terhadap aspek pembelajaran bahasa Jawa b. Pandangan guru terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan* c. Perumusan indikator	1 2 3
2. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*	*a.* Perencanaan teks *geguritan* 1. Jumlah 2. Sumber 3. Tema b. Perencanaan soal 1. Teknik 2. Bentuk 3. Jumlah	 4 5 6 7 8 9

3. Perencanaan bahan ajar mengapresiasi *geguritan*	a. Media pembelajaran disekolah b. Bentuk media pembelajaran mengapresiasi *geguritan* c. Isi media pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	10 11 12
4. Kondisi pembelajaran	d. Kendala guru mengajar *geguritan* e. Tindak lanjut	13 14
5. Harapan media	Harapan terhadap media untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	15

3.3.2 Hasil Pengujicobaan Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*

3.3.2.1 Lembar observasi

Lembar observasi ini dirancang dengan bentuk *check list* (√) yang diisi oleh penulis sebagai pelaku observasi partisipasi pasif dari objek yaitu siswa dan guru untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dengan menggunakan media *CD audio* untuk kelas VII SMP. Lembar observasi ini dibedakan menjadi dua, yaitu : (1) lembar observasi siswa dan (2) lembar observasi guru. Lembar observasi merupakan catatan hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran mengapresiasi *geguritan* baik pada siswa maupun

guru yang kemudian menjadi acuan revisi jika diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

3.3.2.1.1 Lembar Observasi siswa

Bentuk instrumen ini digunakan untuk mengungkap fakta kondisi siswa saat pembelajaran mengapresiasi *geguritan* secara objektif kemudian memberikan tanda *chek list* (√) sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi berisi nama-nama siswa sebagai objek observasi dengan berbagai kriteria penilaian sekaligus ruang untuk catatan tambahan dari peneliti terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.

Adapun aspek-aspek yang akan diamati dan diteliti meliputi : (1) siswa mengajukan pertanyaan, (2) siswa menjawab pertanyaan guru, (3) siswa memperhatikan materi yang diajarkan guru, (4) siswa saling tanya jawab kepada teman, (5) siswa gaduh/ ramai, (6) siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, (7) siswa mengalami tekanan dalam belajar, (8) siswa tertarik belajar dengan *CD audio*, (9) siswa pasif, (10) menambah partisipasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh gambaran tentang lembar observasi ini dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa pada Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan.*

No Responden	Aspek										Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Aspek yang diobservasi
1											1. siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
2											

3											2. menjawab pertanyaan dari guru 3. memperhatikan materi yang diajarkan guru 4. saling bertanya jawab kepada teman 5. siswa gaduh/ ramai 6. mengikuti proses pembelajaran dengan baik 7. mengalami tekanan dalam belajar 8. menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. 9. siswa pasif 10.menambah partisipasi siswa untuk lebih dalam proses pembelajaran.
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
Dst											

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

3.3.2.1.2 Lembar Observasi Guru.

Lembar observasi guru ini merupakan rancangan dengan kriteria tertentu yang diisi oleh penulis dengan jalan observasi berupa pengamatan individu objektif. Lembar observasi berisi nama guru sebagai objek observasi dengan berbagai kriteria penilaian sekaligus ruang untuk catatan tambahan dari peneliti.

Untuk memperoleh gambaran umum tentang lembar observasi ini dapat dilihat pada tabel 3.5 kisi-kisi lembar observasi guru pada pembelajaran mengapresiasi *geguritan* siswa kelas VII SMP dibawah ini.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Umum Lembar Observasi Guru pada Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*

Nama Guru : Sekolah :		Chek list (√)		Keterangan
No	Faktor-faktor yang diteliti	Ya	tidak	
1	Guru menerangkan materi yang akan dipelajari			
2	Guru memantau kegiatan siswa			
3	Guru mengelola kelas dengan baik			
4	Guru memberi penguatan kepada siswa			
5	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa			
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
7	Guru menjawab pertanyaan siswa			
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya			
9	Guru memberi penugasan kepada siswa			

10	Guru berlaku empati kepada siswa			
11	Dengan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi geguritan memungkinkan guru melakukan preaktivis dan apersepsi			

3.3.3 Tanggapan Guru dan Siswa terhadap *prototipe* Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *geguritan*

3.3.3.1. Pengisian Angket

Angket penilaian/ tanggapan ini berisi beberapa kiteria yang akan mengupas segala sesuatu yang terdapat didalam *prototipe* media *CD audio* untuk kelas VII SMP. Selain itu, angket ini juga akan mengupas pengemas *compact disk* media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* beserta kotak *CD*nya. Angket ini diisi oleh guru setelah melihat media pembelajaran *CD audio* mengapresiasi *geguritan*. Gambaran mengenai angket penilaian ini dapat dilihat pada tabel 3.6 kisi-kisi angket penilaian media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dibawah ini.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Penilaian atau Tanggapan Prototipe *CD Audio* Mengapresiasi *Geguritan*

Dimensi	Indikator	Nomor soal
a. Perwajahan kotak pembungkus dan label *CD audio* mengapresiasi *geguritan*	▪ Keserasian warna ▪ Penataan gambar ▪ Penataan tulisan	a_1 a_2 a_3

b. Desai isi		
▪ *Geguritan*	▪ Pemilihan judul *geguritan*	b_1
		b_2
	▪ Pemilihan *geguritan*	b_3
	▪ Penghayatan	b_4
	▪ Vokal dan intonasi	b_5
▪ *Audio*	▪ Kesesuaian makna	b_6
	▪ Rekaman *audio*	b_7
	▪ *backsound*	b_8
	▪ *Annaouncer* (*ANN*)	b_9
	▪ *Narrator* (*NAR*)	b_{10}
	▪ *Tune* pembuka	b_{11}
	▪ *Tune* penutup	b_{12}
	▪ Musik penyeling	b_{13}
	▪ Durasi	
c. Saran perbaikan		C

Sebagaimana angket-angket sebelumnya, angket penilaian ini juga dilengkapi dengan petunjuk pengisian guna mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan.

Adapun petunjuk pengisian angket penilaian adalah sebagai berikut.

1. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.

2. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda check list (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Makna angka-angka tersebut adalah :

   Angka 4 = sangat sesuai

   Angka 3 = sesuai

   Angka 2 = kurang sesuai

   Angka 1 = tidak sesuai

   Sangat sesuai <.....> tidak sesuai

4	3	2	1

3. Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/Ibu memberikan saran masukan.
4. Disamping penilaian pada *format* A, Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap "*CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*" yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan/ kesalahan. Saran perbaikan secara umum dituliskan pada angket *format* B.

3.3.3.2. Jurnal Siswa

Pedoman jurnal digunakan penulis untuk mengetahui penilaian siswa terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dengan menggunakan *media CD audio*. Aspek yang diungkapkan dalam jurnal siswa adalah : (1) Ketertarikan siswa terhadap media *CD audio*, (2) Pemahaman materi dengan *CD audio*, (3) merasa tertekan belajar dengan *CD audio*, (4) bosan belajar dengan *CD audio*, (5) Pesan

dan kesan terhadap *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan.* Pengisian jurnal pengembangan ini ditujukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran sekaligus sebagai uji coba pemakaian media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* pada siswa kelas VII.

Untuk membedakan masing-masing jurnal siswa, lembar jurnal ini dilengkapi dengan baris identitas yang berisi nama, kelas dan nama sekolah.

Contoh :

Nama siswa :

Kelas/No.Absen :

Sekolah :

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh pengembang untuk mengumpulkan data.

3.4.1 Pemberian Angket

"Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui." (Arikunto, 2006:151). Pendapat tersebut dilengkapi oleh Soenarto (1993:8) bahwa "Metode angket adalah cara pengumpulan data, dimana responden menjawab pertanyaan *(kuesioner)* yang telah disusun sebelumnya, dengan menggunakan alat yang berupa daftar pertanyaan atau *kuesioner*".

Menurut Arikunto (2006:152) Angket dipandang dari bentuknya ada empat jenis angket yaitu sebagai berikut.

a. Angket pilihan ganda, sama dengan angket tertutup.

b. Angket isian, sama dengan angket terbuka.

c. Chek list, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda chek (√) pada kolom yang sesuai.

d. *Rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju kesangat tidak setuju.

Cara menjawab atau memberi respon angket yaitu (1) Angket terbuka, yaitu memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri dan (2) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Angket penilaian *prototipe* media *CD audio* disini digunakan untuk memperoleh tanggapan atau penilaian dari para guru. Angket disini berbentuk skala bertingkat dan tidak menutup kemungkinan berbentuk angket isian yang ditujukan kepada para guru. Komponen-komponen yang dinilai di dalam angket penilaian/ tanggapan uji coba produk di sini, meliputi komponen fisik media, materi/ isi program media, serta kualitas *audio*. Guru yang terlibat dalam penilaian atau tanggapan terhadap media *CD audio* terdiri dari tiga guru pengampu mata pelajaran bahasa Jawa kelas VII SMP yang berasal dari SMP Negeri I Pecangaan, SMP Negeri I Kedung, dan SMP Negeri II Kedung. Tujuan pengisian angket untuk menilai/ menanggapi produk yang sudah jadi dan apakah sudah memenuhi kriteria-kriteria yang ada serta kesesuaian materinya.

Angket dalam pengembangan ini juga dilakukan pada saat pengumpulan informasi tentang program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang akan dikembangkan, dengan tujuan pengembang akan memperoleh data untuk kebutuhan mengembangkan media *CD audio* yang sesuai dengan minat, kondisi dan harapan siswa kelas VII SMP. Siswa yang terlibat dalam pengisian angket kebutuhan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* diantaranya Siswa SMP Negeri I Pecangaan, SMP Negeri I Kedung, dan Siswa SMP Negeri II Kedung. Alasan dipilih ketiga SMP tersebut adalah untuk menjaring data dari SMP unggulan, menengah dan biasa, dengan pertimbangan bahwa *CD audio* yang akan dikembangkan nantinya dapat bermanfaat untuk semua kalangan siswa SMP Kelas VII yang bersekolah ditempat unggulan maupun tidak.

3.4.2 Observasi

Menurut Arikunto (2006:156) "Observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra." Jadi Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, *kuesioner*, rekaman gambar, rekaman suara. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu (a) Observasi *non sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan, dan (b) Observasi *sistematis*, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Observasi dalam penelitian pengembangan ini menggunakan observasi sistematis (*sign system*), dan instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi ini berupa pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observator (pengamat) tinggal memberikan tanda *Chek list* (√) pada kolom tempat peristiwa muncul.

3.4.3 Wawancara

Menurut Sugihartono (1981:31) "wawancara atau *interview* merupakan suatu alat untuk memperoleh data atau fakta dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan". Menurut Arikunto (2006:155) "Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*)".

Dalam pengembangan disini, wawancara dilakukan pada saat penelitian pengumpulan informasi tentang program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang akan dikembangkan, yang ditujukan kepada guru kelas VII SMP untuk menggali informasi apakah perlu dikembangkan suatu media pembelajaran khususnya program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk SMP kelas VII. Instrumen yang digunakan dalam wawancara berupa pedoman wawancara penelitian pendahuluan.

3.4.4 Jurnal.

Jurnal digunakan untuk menjaring data hasil kualitas *prototipe* media *CD audio* mengapresiasi *geguritan* yang ditujukan untuk siswa SMP kelas VII yang terdiri dari siswa SMP Negeri I Pecangaan, SMP Negeri I Kedung, SMP Negeri II

Kedung, pedoman jurnal digunakan penulis untuk mengetahui penilaian siswa terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dengan menggunakan media *CD audio*. Aspek yang diungkapkan dalam jurnal siswa adalah : (1) Ketertarikan siswa terhadap media *CD audio*, (2) Pemahaman materi dengan *CD audio*, (3) merasa tertekan belajar dengan *CD audio*, (4) bosan belajar dengan *CD audio*, (5) Pesan dan kesan terhadap *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan.* Pengisian jurnal pengembangan ini ditujukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran sekaligus sebagai uji coba pemakaian media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* pada siswa kelas VII.

Menurut Arikunto (2005:165) bahwa "bagi instrumen, pemahaman responden terhadap apa yang dimaksudkan oleh peneliti merupakan kunci penting bagi sukses tidaknya penelitian, karena jika responden tidak memahami maksud peneliti tentu saja jawaban yang diberikan tidak akan tepat dan ini berarti bahwa data yang terkumpul tidak seperti yang diharapkan". Jadi untuk mengatasi hal tersebut, sebelum pengisian angket, lembar observasi, pedoman wawancara dan jurnal siswa peneliti memberikan penjelasan tentang komponen atau aspek-aspek yang akan dinilai tersebut, agar responden atau subyek uji coba memberikan jawaban yang tepat sesuai dengan maksud peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Teknik

analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik deskriptif prosestase.

1. Teknik Deskriptif Kualitatif

   Analisis deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan data, dan verifikasi atau simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan penggunaan media pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk siswa kelas VII sampai penerapan produk *CD audio* untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.

2. Teknik Deskriptif Prosentase

   Hasil data tes siswa sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media dihitung secara prosentase dengan cara berikut.

   a. Merekap nilai yang diperoleh siswa

   b. Menghitung prosentase

   Prosentase dihitung dengan rumus :

   $$NP = \frac{NF}{R} \text{ X } 100\%$$

   Keterangan NP : Nilai Prosentase

   NF : Nilai Komulatif

   R : Jumlah Responden

3.6 Perencanaan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk siswa kelas VII SMP

CD audio memerlukan langkah perencanaan sehingga lebih memiliki tepat guna dan berdayaguna. Perencanaan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*

untuk siswa kelas VII SMP, meliputi dua hal yaitu konsep dan rancangan *(design*).

3.6.1 Konsep

Bahan ajar *audio* untuk mengapesiasi *geguritan* dikembangkan dengan disusunnya sebuah *CD audio* (variasi mengapresiasi *geguritan* dan ilustrasi musik). Konsep-konsep yang akan diterapkan adalah *CD audio* digunakan sebagai media pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk kelas VII SMP.

3.6.2 Rancangan *CD audio*.

3.6.2.1 Perwajahan CD

Perwajahan kotak pembungkus dan label *CD* media *CD audio* dibuat dengan memperhatikan tulisan, penataan gambar, dan komposisi warna yang tepat. Tulisan dibuat dengan dasar pemilihan jenis dan ukuran huruf yang sesuai sehingga mudah dibaca dan komunikatif. Disamping itu, tulisan dipadukan dengan pengaturan komposisi warna yang tepat sehingga tetap memenuhi unsur keterbacaan, serta gambar yang dipilih adalah gambar-gambar yang menarik dan dapat mewakili isi *geguritan*.

3.6.2.2 Desain isi

a. *Geguritan*

Dalam pengembangan *CD audio* mengapresiasi *geguritan*, terdapat petunjuk belajar yang disajikan berupa suara untuk memberikan petunjuk pada siswa agar mudah mempelajarinya. Hal-hal yang menjadi prioritas dalam pengembangan *CD audio* mengapresiasi *geguritan* adalah : (1) pemilihan judul geguritan, (2) pemilihan geguritan, (3) penghayatan, (4) vokal dan intonasi, (5) kesesuaian

makna. Dengan memperhatikan beberapa hal tersebut, *geguritan* yang dipilih dapat dipahami untuk keperluan siswa dalam pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

b. *CD audio.*

Bahan pembelajaran *audio* dapat diartikan sebagai bahan belajar atau materi pelajaran yang direkam pada *Compact disk (CD*) yang dapat didengarkan kembali dengan menggunakan alat penampil atau *CD player*. Program kaset *audi*o atau *CD* ini dapat dipakai untuk belajar secara perorangan atau individual, kelompok, maupun klasikal. Di samping itu program *CD audio* ini dapat menjadi bahan belajar yang berdaya guna karena dapat didengarkan di kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, dirumah, dihalaman, bahkan diperjalanan. Unsur *audio* memiliki peranan penting dalam *CD audio*. Unsur tersebut terbagi kedalam 5 bagian, yaitu : (1) rekaman audio (2) musik pembuka, (3) musik penutup, (4) annaouncer (ANN), (5) narrator (NAR), (6) backsound, (7) musik penyeling dan (8) durasi.

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi dua hal, yaitu (1) langkah atau cara dalam mengembangkan program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru untuk siswa kelas VII SMP dan (2) penilaian atau tanggapan guru dan tanggapan siswa terhadap media *CD audio* pembelajaran mengapesiasi *geguritan*.

4.1.1 Langkah atau Cara dalam Mengembangkan *CD Audio* Pembelajaran Mengapesiasi *Geguritan*

4.1.1.1 pengumpulan Informasi

Informasi pendahuluan atau pengumpulan informasi dilakukan melalui pengisian angket untuk mengetahui kebutuhan siswa dan pedoman wawancara untuk mengetahui kebutuhan guru, kaitannya dengan pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang ditujukan kepada guru dan siswa SMP kelas VII yang meliputi SMP Negeri I Pecangaan Jepara, SMP Negeri I Kedung Jepara, dan SMP Negeri II Kedung Jepara. Dari analisis kebutuhan guru dan siswa tersebut, diperoleh beberapa hal sebagai berikut.

4.1.1.1.1 **Hasil Analisis Kebutuhan Guru Kelas VII SMP terhadap Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* melalui Wawancara**

a. Pandangan ketiga guru bidang studi Bahasa Jawa dikelas VII SMP terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dianggap penting, yang mencakup beberapa indikator diantaranya mampu membaca *geguritan* dengan baik, mampu menjelaskan makna *geguritan*, dan mampu menulis isi *geguritan*. Namun, guru SMP Kelas VII baik meliputi SMP N I Pecangaan, SMPN I Kedung dan SMPN II Kedung mengalami kesulitan mengajar pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, sehingga guru enggan untuk mengajar *geguritan* dengan membacakan teks *geguritan* secara langsung didepan siswanya, karena guru tidak terbiasa membaca *geguritan* dan belum mampu mengapresiasi *geguritan* dengan baik.

b. Peralatan media elektronik yang terdapat di SMPN I Pecangaan yaitu terdapat *LCD* atau *OHP*, layar TV, Radio dan *CD Player*, sedangkan diSMPN I Kedung dan SMPN II Kedung masih menggunakan media yang sederhana yaitu Radio, layar TV dan *CD player*, dari ketersediaan media elektronik yang terdapat ditiga SMP tersebut, ketiganya sama-sama memiliki *CD player*, sehingga menjadi harapan guru untuk dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan media elektronik tersebut yaitu *CD player* dengan menggunakan *software CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.

c. Dari informasi pendahuluan sesuai dengan kesepakatan guru pengampu bahasa Jawa kelas VII menyatakan bahwa dirinya dan siswanya membutuhkan

media yang benar-benar bisa mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dan juga dapat membuat peserta didik menyerap materi lebih lama, dan dapat diulang-ulang cara penggunaannya, hal ini juga menjadi alasan peneliti untuk mengembangkan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

d. Dalam pelaksanaannya sehari-hari, pada umumnya pembelajaran bahasa Jawa khususnya pembelajaran mengapresiasi *geguritan* masih menggunakan metode ceramah, satu-satunya metode yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan sehingga terkadang sering menimbulkan kejenuhan dan sikap pasif pada diri siswa. Guru pengampu bahasa Jawa kelas VII menyatakan perlunya dikembangkan media *CD audio* pembelajaran mengapesiasi *geguritan* untuk memberikan variasi dalam menyampaikan materi dan untuk melatih pola pikir serta konsentrasi pada titik pendengaran atau keseriusan indra. Dengan *CD audio* pembelajaran diharapkan dapat membantu dan mempermudah pembelajaran mengapresiasi *geguritan* serta meningkatkan kemampuan mendengar, membaca, dan juga dapat mengatasi kejenuhan dan daya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jawa pada saat menggunakan metode ceramah.

e. Dengan dikembangkannya sebuah *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, ketiga guru menyatakan bahwa sebuah *CD audio* perlu adanya peran atau hal-hal yang mendukung isi *geguritan* yang meliputi musik pembuka dan penutup, *annaouncer* (narasi pengantar judul dan materi yang akan dibahas), *narrator* (pengantar kompetensi dasar dari materi), *backsound*,

musik dan pembacaan *geguritan* dengan memperhatikan penghayatan dan vokal intonasi yang benar serta makna atau isi *geguritan.*

4.1.1.1.2 **Hasil Analisis Kebutuhan Siswa kelas VII SMP terhadap Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* melalui Angket**

Hasil analisis pedoman angket kebutuhan siswa kelas VII secara umum dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut.

a. Sebagian siswa tidak tertarik dengan pembelajaran apresiasi sastra khususnya *geguritan,* dengan demikian dibutuhkan adanya alternatif untuk menjawab alasan siswa tersebut, salah satunya yaitu dengan pengembangan media yang mampu membantu siswa dan guru dalam melakukan proses pembelajaran *geguritan* agar lebih menarik dan tidak membosankan.
b. Berdasarkan pengisian angket kebutuhan siswa, sebagian siswa lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan guru pada saat berlangsungnya pembelajaran mengapresiasi *geguritan*. Hal tersebut dikarenakan guru dalam mengajar belum pernah menggunakan media pembelajaran khususnya *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa berpeluang untuk pasif dalam pembelajaran. Dengan merujuk fakta diatas, diperlukan adanya suatu sarana pembantu yang menarik sehingga pembelajaran dalam kelas lebih aktif dan kondusif.
c. Pilihan tertinggi siswa merupakan gambaran dari kriteria guru ideal bagi siswa, sebagian besar dari total siswa masih menginginkan adanya

peningkatan mutu dan cara mengajar *geguritan* yang mengarahkan siswa untuk dapat belajar praktik membaca atau mengapresiasi *geguritan* terutama dalam memberikan penjelasan dan penggunaan media sebagai pendukung dan pelengkap pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

d. Persepsi siswa terhadap bahan ajar guru bervariasi yaitu siswa membutuhkan bahan ajar *geguritan* yang sesuai taraf berkembangan dan pola pikir siswa termasuk unsur-unsur intrinsiknya. *Geguritan* yang sesuai untuk tingkat SMP adalah *geguritan* yang bertema pendidikan, religius, lingkungan hidup, sosial, keluarga, nasionalisme, dan kepahlawanan. Dengan demikian, guru harus bisa memilih bahan ajar *geguritan* yang sesuai karakteristik siswa.

e. Siswa berharap media pembelajaran hasil pengembangan berbentuk *CD audio* karena ketiga sekolah tersebut sama-sama memiliki alat elektronik yang berupa *VCD player*. Harapan lain dari siswa antara lain (1) dapat membantu siswa dalam proses imajinasi, (2) isi *geguritan* akan lebih baik jika diselingi dengan musik supaya siswa tidak jenuh dalam mendengarkan *audio geguritan* tersebut, dan (3) *CD audio* tidak membosankan dan bersifat menghibur.

4.1.1.2 Hasil Perencanaan

Rancangan yang dipakai untuk prosedur atau langkah-langkah dalam mengembangkan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* disini

mengacu pada prosedur Arif S. Sadiman (2008:100-101) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan hasilnya sebagai berikut.

4.1.1.2.1 Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa disini, diperoleh dari pengisian angket untuk siswa dan pedoman wawancara untuk guru, guna mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan* siswa SMP kelas VII. Telah diketahui dari hasil analisis kebutuhan tersebut, yaitu perlunya variasi pembelajaran untuk memudahkan belajar mengapresiasi *geguritan*, maka media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* perlu dicoba dan dikembangkan untuk variasi dalam pembelajaran dan mempermudah siswa dalam penangkapan pembelajaran mengapresiasi *geguritan*. Program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* diharapkan merupakan salah satu alternatif yang menarik untuk membantu siswa SMP kelas VII dalam belajar mengapresiasi *geguritan.*

4.1.1.2.2 Merumuskan Tujuan Instruksional dengan Operasional dan Khas

Dalam merumuskan tujuan instruksional program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* disini, didasarkan pada tujuan isi *CD Audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dan tujuan penggunaan media pembelajaran. Tujuan isi pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yaitu agar siswa mampu membaca *geguritan* dengan baik sesuai lafal, intonasi dan irama yang benar dan mampu menuliskan isi *geguritan*. Berdasarkan tujuan penggunaan media *CD audio* pembelajaran, media *CD audio* memiliki tujuan yaitu dapat

memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa lebih berminat dan senang untuk belajar dan mudah dalam memahami pelajaran.

4.1.1.2.3 Pengembangan Materi Pembelajaran

Penelitian pengembangan disini, difokuskan pada materi pembelajaran yaitu pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, karena pembelajaran mengapresiasi *geguritan* bagi anak seusia SMP Kelas VII merupakan materi yang menyenangkan untuk dipelajari, selain memperoleh pengalaman dan pengetahuan belajar, *geguritan* merupakan suatu keterampilan yang dapat dinikmati melalui penghayatan. Salah satu tujuan dari apresiasi *geguritan* itu sendiri adalah merangsang siswa untuk menikmati *geguritan* secara mandiri, karena pada dasarnya setiap anak memiliki kepribadian yang khas, untuk itu perlunya ditumbuh kembangkan pada masing-masing anak didik untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, pada penelitian disini ditujukan untuk siswa SMP Kelas VII.

4.1.1.2.4 Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Perumusan alat pengukur keberhasilan dalam program media disini disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dan pokok-pokok materi pembelajaran yang akan disajikan. Alat pengukur keberhasilan dalam program media ini meliputi soal tes dan non tes (tes lisan), tes dilakukan dengan menggunakan soal teks *geguritan* yang berisi soal pemahaman tema *geguritan*, makna/ isi *geguritan* dan pemahaman amanat dalam *geguritan,* sedangkan non tes atau tes secara lisan berisi teks *geguritan* untuk diapresiasikan oleh siswa, dengan aspek yang dinilai meliputi intensitas konsentrasi, lafal, nada, intonasi, dan ekspresi. Soal tersebut

dijadikan sebagai hasil evaluasi dari pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang disajikan melalui *CD audio*. Namun, hal ini tidak dilakukan dan dibahas secara mendalam dan maksimal, karena selain keterbatasan waktu dan biaya, penelitian ini juga lebih fokus pada prosedur pengembangannya.

4.1.1.2.5 Penulisan Naskah

Penulisan naskah disini, dilakukan dengan memperhatikan segi bahasa yang menggunakan bahasa Jawa krama, dan ilustrasi musik yang disesuaikan dengan gending-gending Jawa agar siswa dapat lebih mengenal dan menikmati kebudayaan Jawa, waktu durasi yang tepat dan sesuai dengan daya konsentrasi usia anak SMP kelas VII, dan istilah-istilah yang digunakan serta bentuk format naskahnya. Bahasa yang digunakan dalam program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* menggunakan bahasa Jawa krama, dengan harapan selain dapat belajar *geguritan* dengan mudah siswa juga dapat menambah atau mempelajari bahasa Jawa krama sesuai kosakata yang benar. Kalimat-kalimat yang digunakan didalamnya adalah kalimat-kalimat yang pendek, karena kalimat-kalimat yang panjang akan sulit ditangkap oleh indera pendengaran. Sedangkan ilustrasi musik atau yang berfungsi sebagai musik pembuka, musik penutup, *backsound* dan musik penyeling, yang menghidupkan suasana dan penghubung dalam suatu program, dipilih sesuai suasana serta iramanya yang sederhana. Ilustrasi musik yang dijelaskan diatas dibuat tidak terlalu sering dan tidak terlalu keras, karena bisa mengganggu materi program yang akan disampaikan. Durasi yang digunakan dalam media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* SMP kelas VII disini menggunakan durasi hanya 11,30 menit. Hal ini juga sesuai

dengan pendapat Sadiman (2003:117), bahwa tidaklah bijaksana untuk membuat program media *audio* yang terlalu panjang.

Sebelum penulisan naskah disini, dibuat sinopsisnya dahulu, kemudian *treatment,* yang intinya dimulai dengan pembukaan dari *annourcer* atau narasi pengantar judul dan materi yang akan dibahas setelah itu masuk kekompetensi dasar dari materi oleh *narrator*, kemudian pembacaan *geguritan* oleh tokoh/ peran pembaca dan disertai makna atau maksud isi dari *geguritan*, sebanyak tiga teks *geguritan* disertai makna isi yang terkandung didalam teks *geguritan*, yang judul *geguritan*nya adalah (1) *Gurit kanggo Ibu*, (2) *Urip Iki* dan (3) *Biyung*. Terakhir adalah penutupan materi pembelajaran oleh *narrator* dan dilanjutkan penutupan program oleh *announcer* atau pembawa acara.

Naskah program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* SMP kelas VII disini, secara keseluruhan didalamnya meliputi identifikasi program (mata pelajaran, judul *geguritan,* sasaran, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penulis naskah, pengkaji media, pengkaji materi, pemain, musik pembuka, musik penutup, musik penyeling dan *backsound*), sinopsis, dan *treatment*. Penulisan naskah *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dapat dilihat pada uraian sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Identifikasi Program

1. MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa
2. JUDUL : a. Gurit Kanggo Ibu
   b. Urip iki
   c. Biyung
4. SASARAN : SMP Kelas VII
5. KOMPETENSI DASAR : Mengapresiasi *geguritan*
6. INDIKATOR : Mampu membaca *geguritan* dengan baik dan Mampu menuliskan maksud/ isi *geguritan*
7. MATERI POKOK : Teks *geguritan*
8. PENULIS NASKAH : Naily Nisriyah
9. PENGKAJI MEDIA : Drs.Agus Yuwono, M.Si
10. PENGKAJI MATERI : Sukadaryanto, M.Hum
11. PEMAIN : Naily Nisriyah
12. SINOPSIS

Pada segmen pertama, pembacaan *geguritan* yang berjudul ”Gurit kanggo ibu”. *Geguritan* tersebut menggambarkan perbedaan jaman dahulu dan jaman sekarang. Orang zaman dahulu pantang menyerah dalam melaksanakan tugas, meskipun telah meraih kemenangan tetapi tetap berusaha untuk mengembangkannya, namun berbeda dengan orang zaman sekarang yang sudah tidak mendengarkan nasehat nenek moyang, jika seseorang telah

berhasil melaksanakan suatu pekerjaan/ tugas, mereka tidak mau mengembangkannya untuk menjadi lebih baik.

Pada segmen kedua, pembacaan *geguritan* berjudul ”Urip iki”. *Geguritan* tersebut menggambarkan keadaan dunia yang tidak jauh dari kebenaran dan kesalahan. Sampai kapankah saya akan menanti untuk dapat bisa membedakan manakah hal/ perkara yang benar dan manakah perkara yang salah.

Pada segmen ketiga, pembacaan *geguritan* yang berjudul ”Biyung”. *Geguritan* tersebut menggambarkan kasih sayang anak kepada seorang Ibu, sebuah kata biyung, simbok, emak, ibu, mamah dan mami, merupakan sebuah kata yang beda tetapi sama maknanya yaitu Ibu yang melahirkan kita, meskipun sering bertengkar, menipu, namun tetap tidak rela Ibu sengsara, Ibu adalah tempat surga.

13. TREATMENT

1. Musik : PEMBUKAAN (FADE IN TO FADE OUT)
2. ANN : Nuwun, Sugeng pepanggihan wonten ing program audio pembelajaran apresiasi geguritan ingkang dipunrakit Naily nisriyah, mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, pangangkah program menika kangge para siswa SMP kelas VII.

   (GENDING KTW. SINOM PARIJOTHO SEBAGAI BACKSOUND)
3. Musik : TUNE PEMBUKAAN LANJUTAN
4. NAR : Para siswa, ing kalodangan menika kita sedaya badhe sinau babagan apresiasi geguritan. Sasampunipun mirengaken

program menika, pikajengipun para siswa saged mangertosi lan nerangaken suraosipun geguritan lan saged ngapresiasi geguritan kanthi sae. Saderengipun kawiwitan sampun kesupen dipunsiapaken buku catetan lan piranti nyerat kangge nyateti tetembungan ingkang dereng dipunmangertosi.

GENDING KTW. SINOM NGRESNASMARA SEBAGAI BACKSOUND)

5. Musik : PENYELING (KTW. SINOM LOGONDANG)
6. Peran/ tokoh : PEMBACAAN GEGURITAN DENGAN JUDUL ”GURIT KANGGO IBU”.

GURIT KANGGO IBU

Rohadi Inarta

mbokmenawa
ngalah dhuwur wekasane
wus ora trep mungguh sliramu, ibu
jantrane jaman iki wis adoh banget
lumaku, ninggalake piwulang simbah-simbah

mbokmenawa
saiki wis tekan jamane
ngalah yen wus bisa menangake

ngalah yen wus bisa kewagang

ngendhih jurit

ing madyaning pabaratan

apa ya kita tetep puguh ngugemi

yen ta dewi kunthi kae

tega karo patine si suryatmaja, putrane

ora ibu

kita kudu wani dadi srikandi

apadene kartini

wani menthang gendewa

nglepasake landhepe pucuk warastra

nagih janjine sang maha resi bisma

mbedhah bentenging taman pingitan

GENDING KTW. SUKO ASIH SEBAGAI BACKSOUND

7. Musik : UP TO FADE OUT
8. Peran/ tokoh : PENJELASAN MAKSUD ATAU ISI DARI GEGURITAN YANG BERJUDUL "GURIT KANGGO IBU" YAITU SEBAGAI BERIKUT.

Geguritan kalawau nedahaken menawi benten wekdal utawi zaman benten ugi kahananipun. Salah satunggalipun tiyang sakmangke mboten puguh ngugemi cerita wayang ugi tiyang ingkang gampil

nglokro, sampun nilaraken piwulang saking simbah. Pramila kita kedhah nindakaken piwulang saking simbah, inggih menika nindaaken kabecikan ugi kauletan dening pagaweyan supados saged menangake.

GENDING KTW. SUBOKASTOWO SEBAGAI BACKSOUND

9. Musik : UP TO FADE OUT
10. NAR : *Geguritan* yang kedua berjudul Urip iki.
11. Musik : PENYELING (KTW. LOGONDANG)
12. Peran/ tokoh : PEMBACAAN GEGURITAN DENGAN JUDUL ”URIP IKI”.

URIP IKI

Krisna Miharja

aku ngadeg ing antarane awan lan wengi
aku manekung ing antarane rembulan lan srengenge
langitku sigar
tetes tangis getih kentekan luh
amaratani donyaku
ing endi dununge bener lan luput
nalika mung winatesan anane karep
apa isih bisa dak ugemi crita iki
nalika kabeh kelangan teges

aku, kamuspran iku

anepaki gumingsiring wektu

angetung srengenge

anggunggung rembulan

angantu-antu pedhoting maras

GENDING KTW. SUKO ASIH SEBAGAI BACKSOUND

13. Musik : UP TO FADE OUT
14. Peran/ tokoh : PENJELASAN MAKSUD ATAU ISI GEGURITAN YANG BERJUDUL ”URIP IKI” ADALAH SEBAGAI BERIKUT.

    Geguritan kalawau nedahaken kawontenan donya ingkang mboten tebih saking kasaenan ugi kaluputan. Kita kedah saged milah pundi perkawis ingkang sae ugi pundi perkawis ingkang awon.

    GENDING SUBOKASTOWO SEBAGAI BACKSOUND.
15. Musik : UP TO FADE OUT
16. NAR : *Geguritan* ketiga
17. Musik : PENYELING
18. Peran/ tokoh : PEMBACAAN *GEGURITAN* DENGAN JUDUL ”BIYUNG”

BIYUNG

L. Isnur Sukmana

Biyung
simbok
emak
ibu
mamah
mami
kabeh iku ora beda
mung lumunture rasa

Rasa akeh sulaya
rasa akeh cidra
ya, panjenenganing sira
kang nggrogoh sukma

Atiku tetep mantep, madhep
Setiya pangruwat papa

Aku ora bakal lila saeba kasiya-siya
Dhuh biyung, simbok, emak, ibu, mamah, lan mami
Paduka swarga.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

GENDING KTW, SUKO ASIH SEBAGAI BACKSOUND.

19. Musik : UP TO FADE OUT
20. Peran/ tokoh : PENJELASAN MAKSUD/ ISI GEGURITAN YANG BERJUDUL ”BIYUNG” YAITU SEBAGAI BERIKUT.

    Geguritan kalawau nedahaken tembung Ibu menika boten wonten bentenipun, namung kanthi lumunturing raos, raos sulaya, cidra saged dipun ruwat satemah gesang menika tansah wilujeng nir ing sambekala awit Ibu minangka swarga kulo.

    GENDING KTW. SUBOKASTOWO SEBAGAI BACKSOUND.
21. Musik : PENUTUP (UP TO FADE OUT)
22. NAR : Mekaten purnaning pasinaon apresiasi geguritan ing kalodangan menika. Sasampunipun mirengaken program menika, kasuwun para siswa saged ngapresiasi geguritan kanthi intonasi ingkang sae lan mangertosi isi utawi ancasipun geguritan ingkang kaserat ing lembaran ingkang sampun sumadya.

    GENDING KTW. SUBOKASTOWO SEBAGAI BACKSOUND
23. ANN : Semanten pepanggihan kita, mugi-mugi pasinaon geguritan punika saged migunani tumrap para siswa, Nuwun.

    GENDING KTW. KINANTI PAWUKIR SEBAGAI BACKSOUND

4.1.1.2.6 Produksi Media

Dalam kegiatan memproduksi media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* SMP kelas VII, alat yang digunakan dalam memproduksi program *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* disini menggunakan seperangkat komputer, sebuah *mikrofon*, dan *CD* kaset. Untuk *recording*-nya menggunakan *soft ware* komputer yaitu program *sound recorder*. Sedangkan untuk *mixing* dan *mastering* menggunakan *soft ware* program *cool edit pro 2.0.*

Dengan naskah sebagai pemandunya dilakukan *recording* atau merekam suara oleh pengisi suara dalam studio secara berkesinambungan, kemudian memasukkan musik pembuka, musik penutup, *backsound*, dan musik penyeling, serta menyunting suara-suara tersebut supaya alur penyajiannya sesuai dengan naskah, menarik dan mudah diterima oleh sasaran. Setelah penyuntingan suara lalu dilakukan *mixing* dan *mastering* yang dilanjutkan dengan kegiatan terakhir yaitu *burning* atau pemindahan data yang ada dikomputer ke dalam *CD*. Disamping produksi media ini, tidak lupa dari segi fisik media dilakukan perancangan atau mendesain *cover* untuk *CD audio*nya, yaitu *cover* tempat *CD* dan label *CD*. Dalam mendesain semuanya dilakukan dengan memperhatikan daya tarik gambar desain, penataan gambar, estetika jenis huruf desain, penataan tulisan dan kesesuaian desain dengan isi materi program yang dikemas didalamnya. Hasil *cover* dan label *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.1 Produksi Perwajahan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

4.1.1.2.7 Tes atau Uji Coba

Tes atau uji coba dilakukan setelah penulisan naskah dan produksi media. Tes atau uji coba tidak terlepas dari langkah keempat mengenai perumusan alat pengukur keberhasilan yang tujuannya untuk mengetahui apakah materi yang tercakup dalam naskah dan program media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan pokok materi pelajaran yang akan disajikan. Sebelum ujicoba produk disini, dilakukan pengkajian oleh dosen pembimbing yaitu validasi ahli media dan ahli materi. Apabila belum sesuai perlu direvisi, apabila sudah sesuai tidak perlu direvisi dan siap diujicobakan kesasaran yaitu siswa SMP Kelas VII.

4.1.1.3 Pengembangan Produk

Pengembangan produk meliputi penyiapan naskah program dan produksi media, perlengkapan evaluasi, validasi ahli, dan revisi produk. Penyiapan naskah program, produksi media, perlengkapan evaluasi dapat dilihat pada halaman sebelumnya. Validasi ahli penelitian pengembangan disini adalah dosen pembimbing skripsi yang berperan sebagai ahli pengembangan, yaitu Agus

Yuwono, M.Si selaku dosen pembimbing I sebagai ahli media *CD audio* dan Sukadaryanto, M.Hum sebagai pembimbing II ahli materi mengapresiasi sastra *geguritan*. Validasi ahli tersebut menghasilkan beberapa catatan sebagai berikut.

a. Tanda baca dan ejaan perlu diperbaiki lagi.
b. Kalimat perlu diperbaiki.
c. Pelafalan dan Intonasi pembacaan *geguritan* perlu diperbaiki.
d. Ada beberapa kata atau kalimat yang perlu dihapus dan ditambahkan agar ketika diaudiovisasikan bahasanya tidak terasa kaku.
e. Terdapat penggunaan kalimat yang tidak sesuai dan siswa kelas VII SMP belum bisa menangkapnya.
f. Pergantian ilustrasi musik yaitu musik pembuka penutup, musik penyeling dan *backsound* yang semula gending bernuansa ludruk diganti dengan gending bernuansa ketawang yang cocok dengan keadaan yang digambarkan.
g. *Cover* kotak pembungkus *CD* dan label *CD* dari segi penataan gambar kurang serasi perlu diperbaiki, dari segi keserasian warna kurang cerah dan terpadu perlu perbaikan untuk yang lebih sesuai, dari penataan tulisan kurang serasi dengan *background*, dari segi gambar perlu diserasikan sesuai dengan desain isi atau materi yang terdapat pada *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*. Adapun perubahan atau perbaikan yang dilakukan pada perwajahan *CD* audio pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.2 Perwajahan *CD* sebelum perbaikan

Gambar 4.3 Perwajahan *CD* setelah perbaikan

Berdasarkan gambar 4.2 dan gambar 4.3 tersebut, dapat dilihat perubahan atau perbaikan berupa (1) Pada *cover* depan perpaduan warna tulisan dengan warna *background* kurang cerah perlu diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang lebih cerah dan jelas untuk dibaca, (2) pemilihan *font* pada *cover* depan kurang sesuai, perlu diganti untuk mendapatkan hasil yang lebih hidup dan teratur, (3) penataan gambar pada *cover* depan kurang sesuai perlu perbaikan untuk hasil yang lebih sesuai yaitu dengan mengurangi gambar yang tidak diperlukan karena gambar tersebut tidak sesuai dengan materi atau isi, (4) identitas nama yang terdapat pada *cover* belakang dipindah ke*cover* depan untuk hasil yang lebih sesuai, (5) gambar pahlawan kartini pada *cover* depan perlu diperbaiki dengan mengganti gambar

kartini yang terlihat lebih cerah dan hidup, dan (6) warna *background* lebih diserasikan lagi untuk hasil yang lebih sesuai.

Dilakukan perevisian produk media *CD audio* baik dari segi isi maupun dari segi cover *CD*nya, maka dihasilkan revisi dari produksi media, kemudian divalidasi kembali oleh dua ahli dan tidak menghasilkan catatan. Hasil dari kedua ahli sudah dapat dikatakan layak sehingga produksi media *CD audio* disini merupakan produk awal yang akhir dan siap diujicobakan ke siswa.

4.1.1.4 Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan disini, subyeknya yaitu siswa SMP Kelas VII diantaranya SMP N I Pecangaan Jepara, SMPN I Kedung Jepara dan SMPN II Kedung Jepara. Dari masing-masing SMP, peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai perwakilan dari kelas lain dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Di SMP Negeri I Pecangaan, peneliti melakukan uji coba dikelas VII C dengan jumlah 36 siswa, SMPN I Kedung Jepara peneliti melakukan ujicoba dikelas VII A yang berjumlah 35 siswa, dan diSMPN II Kedung Jepara peneliti melakukan uji coba dikelas VII A dengan jumlah 38 siswa. Uji coba dilakukan didalam kelas dengan posisi duduk sama seperti pada umumnya dan menghadap ke sumber suara (*CD Player* dan *speaker* aktif) yang diletakkan di meja guru yang ada didepan.

Pada kelas VII C disekolah SMPN II Kedung Jepara dengan jumlah 38 siswa, Peneliti tidak hanya melakukan uji coba produk tetapi juga ingin mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan *CD audio*. Dari pemanfaatan *CD audio* tersebut, ternyata hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penilaian pembelajaran mengapresiasi *geguritan* didapat dari penilaian aspek-aspek

geguritan yang meliputi aspek intensitas konsentrasi, aspek lafal, nada, intonasi, ekspresi, pemahaman tema, pemahaman isi dan pemahaman amanat. Pada kegiatan pembelajaran mengepresiasi *geguritan* tanpa menggunakan media *CD audio* mencapai nilai rata-rata yaitu 61,45. Setelah belajar menggunakan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* ternyata kesulitan siswa dapat diatasi. Setelah menggunakan media *CD aud*io pembelajaran mengalami peningkatan 72,05. Tabel hasil pemanfaatan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah mengalami peningkatan dalam pembelajaran, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

4.1.1.5 Produk Akhir Hasil Pengembangan

Produk akhir hasil dari pengembangan ini berupa program media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk siswa SMP kelas VII, yang meliputi SMPN I Pecangaan Jepara, SMPN I Kedung Jepara dan SMPN II Kedung Jepara.

4.1.2 Tanggapan Guru dan Siswa terhadap Media *CD Audio* untuk Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*.

Berdasarkan uji coba terhadap media *CD audio geguritan* dilakukan kepada tiga guru dan pada siswa SMP Kelas VII terkait pemanfaatan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

4.1.2.1 Hasil Angket Penilaian atau Tanggapan Guru kelas VII SMP terhadap Media CD Audio Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan.

4.1.2.1.1 Perwajahan *CD Audio Geguritan.*

Pada dimensi perwajahan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, nilai rata-rata yang diperoleh dari guru SMPN I Pecangaan Jepara sebesar 83 dengan kategori sangat baik, SMPN I Kedung sebesar 92 dengan kategori sangat baik, dan SMPN II Kedung sebesar 100 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh kategori sangat baik untuk tanggapan atau penilaian dari guru kelas VII terhadap perwajahan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dengan nilai rata-rata sebesar 91,6. Selain penilaian tersebut, terdapat saran perbaikan untuk dimensi ini, yaitu warna *background cover* sebaiknya lebih dicerahkan lagi.

4.1.2.1.2 Desain Isi

Pada dimensi desain isi dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, nilai rata-rata yang diperoleh dari guru SMPN I Pecangaan Jepara sebesar 90,4 dengan kategori sangat baik, SMPN I Kedung sebesar 88,5 dengan kategori sangat baik, dan SMPN II Kedung sebesar 90,4 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan nilai tersebut, untuk desain isi pada *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* diperoleh kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 89,8. Ketiga guru tidak memberikan saran atau masukan pada desain isi, dan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* sudah dapat dikatakan layak untuk dimanfaatkan.

4.1.2.2 Hasil Observasi terhadap Guru pada Pemanfaatan Media CD Audio Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan.

Hasil observasi peneliti terhadap guru bahasa Jawa baik dari SMPN I Pecangaan, SMPN I Kedung, dan SMPN II Kedung, pada uji pemanfaatan media *CD audio* ditekankan pada kondisi guru dalam proses mengajar pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dikelas. Sebelum memutar *CD audio* guru menjelaskan materi *geguritan* dan memberi penguatan materi terlebih dahulu kepada siswa, setelah selesai pemberian materi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan siswa dan dilanjutkan memutar *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, hal tersebut dapat meminimalkan anggapan bahwa guru sendiri kurang menguasai pembelajaran membaca/ mengapresiasi *geguritan* sehingga kondisi kelas tetap kondusif dan menyenangkan, kemudian guru meminta siswa untuk mencoba membaca teks *geguritan* seperti contoh yang terdapat di *CD audio,* dibantu peneliti juga memberi penguatan dengan membacakan/ mengapresiasi *geguritan* didepan kelas dengan gerak-gerik pembacaan *geguritan* yang sesuai, kemudian guru memberi penugasan kepada siswa dan memberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasannya, terakhir guru lebih dapat mengambil sikap dalam menutup pelajaran dengan kesan yang baik.

4.1.2.3 Hasil Observasi terhadap Siswa pada Pemanfaatan Media CD Audio Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan.

Hasil observasi peneliti terhadap siswa pada uji pemanfaatan media *CD audio* ditekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mengapresiasi *geguritan* didalam kelas. Pada saat pembelajaran menggunakan media *CD audio*

pembelajaran mengapresiasi *geguritan,* sebagian siswa tenang mendengarkan dan menyimak *geguritan* dengan baik, siswa sama sekali tidak merasa tertekan sebaliknya siswa dapat terhibur karena pembelajaran dirasa menyenangkan apalagi diselingi dengan musik tradisional. Dari hasil deskripsi observasi siswa tersebut dapat dikategorikan bahwa dengan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

4.1.2.4 Hasil Jurnal Siswa terhadap Media CD Audio Pembelajaran Mengapresiasi Geguritan.

Berdasarkan hasil jurnal siswa terhadap pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, secara umum diperoleh penilaian secara kualitatif, antara lain (1) siswa lebih memahami *geguritan* karena inti dari sebuah *geguritan* dapat diingat dengan mudah, (2) dengan mudah siswa dapat belajar membaca *geguritan* sesuai lafal, nada dan intonasi, (3) siswa tidak merasa bosan belajar dengan *CD audio geguritan* sebaliknya siswa merasa senang karena selain mendidik juga menghibur, (4) memberi semangat untuk lebih giat dalam belajar, (5) siswa tidak merasa tertekan maupun tegang sebaliknya dengan *CD audio* siswa dapat belajar dengan tenang dan menyenangkan. Dari berbagai tanggapan siswa tersebut, sebagian besar siswa bahkan semua siswa senang dan mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media *CD audio*. Hal ini berarti media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* membawa pengaruh positif dalam mempengaruhi target pembelajaran yang optimal.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Keunggulan Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan.*

Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu pelajaran yang sulit menurut siswa, maka dalam proses belajar mengajarnya perlu menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan,* pembelajaran akan lebih baik, dari pada pembelajaran sebelum menggunakan media *CD audio*, karena media ini mampu menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar *geguritan*, siswa merasa senang dan merupakan sebagian hiburan buat mereka. Keunggulan lain media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dapat dilihat baik dari segi bentuk maupun isi. Dari segi bentuk, *CD audio* sangat praktis, karena mudah digunakan dan mudah dibawa-bawa, harganya yang murah dapat dimiliki oleh setiap siswa secara perorangan sehingga dapat terjadi pemutaran sampai berulang-ulang atas materi yang sama sampai memperoleh kejelasan tentang materi yang dipelajari. Dan dari segi isi, *CD audio* mampu menambah dan memperkaya pembendaharaan kata dalam Bahasa Jawa, siswa dapat mengucapkan beberapa kata dalam Bahasa Jawa, siswa dapat memiliki rasa gemar dan senang dalam belajar Bahasa Jawa, menggugah perasaan saat mendengarkan pembelajaran *geguritan* tersebut, dan mudah bagi siswa untuk mempelajari pelajaran melalui bahan ajar dengar daripada melalui media cetak dengan membaca.

4.2.2 Kelemahan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

Selain memiliki keunggulan, *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* juga memiliki kelemahan, yaitu dari cara pembacaan *geguritan* yang masih sangat sederhana sehingga kurangnya tingkat kepuasan bagi pendengar, selain itu akan lebih baiknya jika bahan ajar tersebut tidak hanya bahan ajar dengar melainkan bahan ajar pandang dengar, dengan tampilan visualnya, kemungkinan tidak berkurangnya perhatian siswa bila tanpa pengawasan pengajar, namun dengan itu semua memerlukan banyak waktu, tenaga dan biaya.

4.2.3 Tindak lanjut

Diharapkan nantinya pengembang dapat memperbaiki bahan ajar dengar atau *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada *CD* audio tersebut, baik dari segi pembacaan *geguritan* yang lebih baik lagi dan tidak hanya mengembangkan *CD audio* melainkan berupa program *audio visual* yang nantinya akan lebih bermanfaat.

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, secara umum dapat diperoleh kesimpulan yang berkaitan dengan pengembangan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* untuk siswa SMP Kelas VII, yaitu sebagai berikut.

1. Langkah atau prosedur dalam mengembangkan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, meliputi pendahuluan, perencanaan (menentukan prosedur pengembangan pembelajaran, dan produksi medianya), pengembangan produk awal (penyiapan naskah program dan produk awal, validasi ahli, dan revisi produk), uji coba lapangan (di SMPN I Pecangaan Jepara, SMPN I Kedung Jepara, dan SMPN II Kedung Jepara), revisi terhadap produk jika diperlukan dan hasil akhir produk pengembangan.
2. Hasil angket tanggapan guru dan siswa terhadap *prototipe* media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut.
   a. Penilaian dari ketiga guru bahasa Jawa terhadap perwajahan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 91,6 dengan kategori sangat baik, dan pada desain isi *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,8 dengan kategori sangat baik. Hasil tanggapan dari ketiga

PERPUSTAKAAN UNNES

guru terhadap prototipe *CD audio* berupa saran perbaikan yaitu warna *background cover* sebaiknya lebih dicerahkan lagi.

b. Hasil tanggapan siswa yang terdapat pada jurnal siswa terhadap *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, dapat disimpulkan bahwa pada intinya sebagian besar siswa merasa senang dan mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media *CD audio*. Dapat dibuktikan bahwa setelah menggunakan media *CD audio,* hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan sebesar 10,6 (17,25%). Pada pembelajaran tanpa media diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,45 dengan kategori cukup, dan setelah belajar dengan menggunakan media *CD audio* siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 72,05 dengan kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengembangan dari *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* siswa SMP Kelas VII, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

   a. Bagi guru khususnya guru bahasa Jawa kelas VII SMP, diharapkan untuk lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran, khususnya media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan,* hasil dari pengembangan media ini tidak ada gunanya apabila tidak dimanfaatkan dengan baik untuk variasi dalam pembelajaran dan juga

PERPUSTAKAAN UNNES

bisa sebagai solusi untuk mempermudah guru mengatasi kejenuhan siswa yang bisa mengakibatkan berkurangnya konsentrasi atau perhatian siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa.

b. Penggunaan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dan materi atau informasi yang disampaikan. Untuk itu hendaknya sekolah dapat mengusahakan fasilitas media pembelajaran baik *CD audio* bahkan media lain yang lebih mengikuti perkembangan teknologi, sehingga dapat menambah variasi media pembelajaran dan menambah perbendaharaan bahan-bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Jawa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Perlunya diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* siswa SMP Kelas VII, dengan demikian pengembangan media tersebut menjadi lebih berdaya guna untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.

b. Perlunya diadakan upaya pengembangan media pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dengan menggunakan metode lain yang dapat menambah variasi media pembelajaran dan menambah perbendaharaan bahan-bahan ajar dalam proses pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Angkowo, Robertus dan A.Kosasih. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ariani, Ima Yulia. 2008. *Pengembangan Media Video klip Puisi Sebagai Alternatif Media Pembelajaran untuk Mengapresiasi Puisi Siswa SMP Kelas VII*. Skipsi. Universitas Negeri Semarang.

Baribin, Raminah. 1990. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Semarang: IKKIP Semarang Press.

Darmanto, Antonius. 1998. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio.* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Direktorat Ketenagaan/ Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2007. *Metodologi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dewi, Fitria. 2005. *Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Negeri (MIN) Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Gani, Rizanur. 1988. *Pengajaran Sastra Indonesia Respond an Analisis*. Jakarta: Depdikbud.

Menteri Pendidikan Nasional. 2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Nana, Sudjana dan Ahmad Rivai. (1997). Media Pengajaran, Bandung : CV. Sinar Baru.

Nadeak, Wilson. 1985. *Pengajaran Apresiasi Puisi untuk Tingkat Lanjutan Atas*. Bandung: CV Sinar baru.

Nugroho, Yusro Edy. 2006. Puisi Jawa Klasik. Semarang: Studio duabelas

PERPUSTAKAAN UNNES

Oemar Hamalik. (1994). Media Pendidikan. Bandung : Citra Aditya Bakti.

Sadiman, Arif S dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra. Surakarta*: Widya Duta.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.

Santyasa, I. Wayan. 2009. *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. Makalah disajikan dalam Pelatihan bagi Para Guru TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Bali: Universitas GANESHA.

Suryadipraja, Amri Rais. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita melalui Media Audio dengan Teknik Dictogloss pada Siswa Kelas VII SMP N 02 Singorojo*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Waluyo, Herman J. 1991. Teori dan Apresiasi Sastra. Jakarta: PT Gramedia.

Arifin, R.S. *Prosedur dan Prinsip Pengembangan Media Audio*. http://www.unnes.ac.id/ocw/Kurikulumteknologipendidikan. Diakses 02-03-2009.

Crew, Swara. *Musik, Karakteristik Audio, Sinopsis dan Treatment*. http://www.unnes.ac.id/ocw/kurikulumteknologipendidikan/teknologipendidikan/tpk309. Diakses 02-03-2009.

Ferry. *Klasifikasi Media*. http://www.kurtek.upi.edu/media/sources. Diakses 02-03-2009.

PUSTEKKOM.2008. *Pemanfaatan Media Audio dan Radio untuk Pembelajaran*. http://msigidhrd.files.wordpress.com. Diakses 02-03-2009.

Rangkuman Buku Media Pembelajaran. http//:neozonk.blogspot.com. Diakses 02-03-2009.

Renaldo. 2008. *Pemanfaatan Media Audiodan Radio untuk Pembelajaran.* http://pjjpgsdsoppengumn.files.wordpress.com. Diakses 02-03-2009.

Waldopo, Drs. 2008. Pemanfaatan Media Audio dan Radio untuk Pembelajaran. http://www.mgmpti.com/request.php?49. Diakses 02-03-2009.

GURIT KANGGO IBU

Dening : Rohadi Inarto

mbokmenawa
ngalah dhuwur wekasane
wus ora trep mungguh sliramu, Ibu
jantrane jaman iki wis adoh banget
lumaku, ninggalake piwulang simbah - simbah
mbokmenawa
saiki wis tekan jamane
ngalah yen wus bisa menangake
ngalah yen wus bisa kewagang
ngendhih jurit
ing madyaning pabaratan
apa ya kita tetep puguh ngugemi
yen ta dewi kunthi kae
tega karo patine si suryatmaja, putrane
ora ibu
kita kudu wani dadi srikandi
apadene kartini
wani menthang gendewa
nglepasake landhepe pucuk warastra
nagih janjine sang maha resi bisma
mbedhah bentenging taman pingitan

PERPUSTAKAAN UNNES

Nitingi Geguritan

Bab-bab wigati kang bisa dititingi saka geguritan ing dhuwur kayata :

a. Irah-irahipun : Gurit kanggo Ibu
b. Tema : Perubahan zaman
c. Panganggit : Rohadi Inarto
d. Isine :

Geguritan kalawau nedahaken menawi benten wekdal utawi zaman benten ugi kahananipun. Salah satunggalipun tiyang sakmangke mboten puguh ngugemi cerita wayang ugi tiyang ingkang gampil nglokro, sampun nilaraken piwulang saking simbah. Pramila kita kedhah nindakaken piwulang saking simbah, inggih menika nindaaken kabecikan ugi kauletan dening pagaweyan supados saged menangake.

e. Amanat : Meraih keberhasilan dapat dilakukan dengan berusaha dan berjuang tanpa ada kata menyerah.

URIP IKI

Dening : Krisna Mihardja

aku ngadeg ing antarane awan lan wengi
aku manekung ing antarane rembulan lan srengenge
langitku sigar
tetes tangis getih kentekan luh
amaratani donyaku
ing endi dununge bener lan luput
nalika mung winatesan anane karep
apa isih bisa dak ugemi crita iki
nalika kabeh kelangan teges

aku, kamuspran iku
anepaki gumingsiring wektu
angetung srengenge
anggunggung rembulan
angantu-antu pedhoting maras

a. Irah-irahipun : Gurit kanggo Ibu

b. Tema : Kerusakan dunia

c. Panganggit : Rohadi Inarto

d. Isine :

Geguritan kalawau nedahaken kawontenan donya ingkang mboten tebih saking kasaenan ugi kaluputan. Kita kedah saged milah pundi perkawis ingkang sae ugi pundi perkawis ingkang awon.

e. Amanat :

Kita harus bisa membedakan antara hal yang baik dan buruk, hal baik harus kita kerjakan dan hal buruk yang harus kita jauhi atau tinggalkan.

BIYUNG

Dening : L. Isnur Sukmana

Biyung
simbok
emak
ibu
mamah
mami
kabeh iku ora beda
mung lumunture rasa
Rasa akeh sulaya
rasa akeh cidra
ya, panjenenganing sira
kang ngrogoh sukma
Atiku tetep mantep, madhep
Setiya pangruwat papa
Aku ora bakal lila saeba kasiya-siya
Dhuh biyung, simbok, emak, ibu, mamah, lan mami

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Paduka swarga.

a. Irah-irahipun : Gurit kanggo Ibu

b. Tema : Kepatuhan anak kepada Ibu

c. Panganggit : Rohadi Inarto

d. Isine :

Geguritan kalawau nedahaken tembung Ibu menika boten wonten bentenipun, namung kanthi lumunturing raos, raos sulaya, cidra saged dipun ruwat satemah gesang menika tansah wilujeng nir ing sambekala awit Ibu minangka swarga kulo.

e. Amanat :

Menjadi kewajiban anak untuk patuh dan sayang kepada seorang Ibunya, karena Ibu yang melahirkan, yang setia menjaga dan menyayangi anaknya lebih dari dirinya sendiri.

GLADHEN

1. Geguritan ing ngisor iki wacanen kanthi lafal, nada, intonasi, konsentrasi lan ekspresi kang bener !
2. Apa kang dadi undherane geguritan ing ngisor iki?
3. Jlentrehna isine geguritan iki !
4. Lan pesen apa sing kekandhung ana ing geguritan ngisor iki !

PASRAH

Rikala sakupeng kula sepi
O, Gusti pepundhen mami
Kawula nothok gapura suci
Kaparingana kawula toya

Lir sangsam ngajeng-ajeng toya
Makaten alam nyawa kawula
Mangka tan wonten saweneh toya
Kwagang nyirep ngoronging donya

Anjawi kang saking paduka

O, Gusti rajaning Raja
Mugi keparenga amelasa
Aparing tentrem nyawa
Kawula nyuwun regeming asta
Sarta ayoming swiwi paduka

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Hasil tes pembelajaran mengapresiasi *geguritan* tanpa menggunakan media *CD audio*

Kelas : VII SMP

Sekolah : SMP N II Kedung Jepara

No	Aspek								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	8	7	7	7	7	6	11	9	62
2	8	8	7	7	7	6	11	9	63
3	6	6	6	6	6	5	9	8	52
4	7	7	6	6	6	6	10	9	57
5	8	7	7	7	7	6	10	9	61
6	8	6	6	6	6	6	10	9	57
7	7	7	7	7	7	5	10	9	59
8	8	8	7	7	7	5	10	9	61
9	7	7	6	6	6	5	11	10	58
10	9	7	6	6	6	5	10	9	58
11	8	8	7	7	7	5	10	9	61
12	8	8	7	7	7	5	10	9	61
13	9	8	7	7	7	5	10	9	62
14	9	8	8	7	7	5	11	9	64
15	9	9	8	7	7	6	12	10	68
16	8	8	7	7	7	5	11	9	62
17	8	8	7	7	7	5	11	10	63
18	8	8	7	7	7	5	11	10	63
19	8	8	7	7	7	5	11	10	63
20	8	6	6	6	6	5	10	9	56
21	9	7	6	6	6	5	10	9	58

22	8	8	7	7	7	5	10	9	61
23	8	8	7	7	7	5	11	9	62
24	8	8	7	7	7	5	10	9	61
25	8	6	6	6	6	5	10	9	56
26	8	8	7	7	7	5	11	9	62
27	8	8	7	7	7	5	10	9	61
28	8	8	7	7	7	5	10	9	61
29	8	8	7	7	7	5	11	9	62
30	8	8	7	7	7	5	10	9	61
31	9	8	7	8	7	5	11	10	65
32	8	8	7	7	7	5	11	9	62
33	8	7	7	7	7	5	10	9	60
34	9	8	8	8	8	6	12	11	70
35	8	8	7	7	7	6	11	10	64
36	8	8	7	7	7	5	11	9	62
37	9	8	8	7	7	6	11	10	66
38	9	9	8	8	8	6	12	10	70
Jumlah	308	290	263	261	260	200	401	352	2335

Keterangan :

SPD : Subjek pemerolehan data
Aspek 1 : Aspek Intensitas konsentrasi
Aspek 2 : Aspek lafal
Aspek 3 : Aspek nada
Aspek 4 : Aspek Intonasi
Aspek 5 : Aspek ekspresi
Aspek 6 : Aspek pemahaman tema
Aspek 7 : Aspek isi atau makna
Aspek 8 : Aspek amanat

Hasil pembelajaran mengapresiasi *geguritan* dengan menggunakan media *CD audio*

Kelas : VII SMP

Sekolah : SMPN II Kedung Jepara

No	Aspek								Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	9	8	8	8	7	7	14	12	73
2	9	8	8	8	7	7	14	12	73
3	8	7	8	7	7	6	13	10	66
4	8	7	8	8	7	7	14	11	70
5	9	8	8	8	7	7	14	10	71
6	9	7	7	7	7	7	14	11	69
7	8	8	8	8	7	6	14	11	70
8	9	9	8	8	7	6	14	11	72
9	8	8	7	7	6	6	14	12	68
10	10	8	7	7	6	6	13	12	69
11	9	9	8	8	7	6	13	12	72
12	9	9	8	8	7	6	13	11	71
13	10	9	8	8	7	7	13	12	74
14	10	8	9	8	8	6	14	12	75
15	10	9	9	9	8	7	15	13	80
16	9	8	8	8	7	6	15	11	72
17	9	9	8	8	7	6	15	11	73
18	9	8	8	8	7	6	15	11	72
19	9	8	8	8	7	6	15	11	72
20	9	8	8	8	7	6	15	11	72
21	10	8	7	7	7	6	13	12	70

22	9	9	8	8	7	6	13	11	71
23	9	9	8	8	7	6	14	10	71
24	9	8	8	8	7	6	13	11	70
25	9	9	8	8	7	6	14	11	72
26	9	8	8	8	7	7	14	11	72
27	9	8	8	8	8	6	14	11	72
28	9	8	8	8	7	7	13	12	72
29	9	8	8	8	7	6	14	10	70
30	9	8	8	8	7	6	13	11	70
31	10	9	8	8	8	6	14	11	74
32	9	8	8	8	7	6	14	10	70
33	9	8	8	8	7	6	13	11	70
34	10	9	8	9	8	7	16	13	80
35	9	8	8	8	7	7	15	11	73
36	9	8	8	8	7	6	15	10	71
37	10	8	9	8	7	6	15	11	74
38	10	9	9	9	8	7	16	14	82
Jumlah	347	313	304	302	270	240	534	428	2738

Keterangan :

SPD : Subjek pemerolehan data

Aspek 1 : Aspek Intensitas konsentrasi

Aspek 2 : Aspek lafal

Aspek 3 : Aspek nada

Aspek 4 : Aspek Intonasi

Aspek 5 : Aspek ekspresi

Aspek 6 : Aspek pemahaman tema

Aspek 7 : Aspek isi atau makna

Aspek 8 : Aspek amanat

Hasil nilai tes pembelajaran mengapresiasi *geguritan* siswa Kelas VII SMPN II Kedung Jepara

SPD	Nilai rata-rata		Keterangan
	Tanpa media	Dengan media *CD audio*	
1	62	73	Jumlah nilai siswa yang memenuhi target KKM semula hanya 2 siswa bertambah menjadi 34 siswa dengan peningkatan rata-rata sebesar 10,60
2	63	73	
3	52	66	
4	57	70	
5	61	71	
6	57	69	
7	59	70	
8	61	72	
19	58	68	
10	58	69	
11	61	72	
12	61	71	
13	62	74	
14	64	75	
15	68	80	
16	62	72	
17	63	73	
18	63	72	
19	63	72	
20	56	72	
21	58	70	
22	61	71	
23	62	71	
24	61	70	
25	56	72	
26	62	72	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

27	61	72	
28	61	72	
29	62	70	
30	61	70	
31	65	74	
32	62	70	
33	60	70	
34	70	80	
35	64	73	
36	62	71	
37	66	74	
38	70	82	
Jumlah	2335	2738	
Rata-rata	61,45	72,05	

Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Siswa

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Butir Soal
Pengembangan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	Kebutuhan siswa terhadap media untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	Minat belajar *geguritan*	1, 2
		Kondisi belajar *geguritan*	3, 4, 5, 6, 7, 8
		Harapan siswa terhadap pengembangan bahan ajar/ media	9a, 9b, $9c_1$, $9c_2$, 10

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGAPRESIASI *GEGURITAN* SISWA KELAS VII SMP

Petunjuk Pengisian.

1. Kamu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
2. Pengisian angket pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda chek list

(√) pada rentangan kebutuhan yang dianggap tepat.

3. Selain membubuhkan tanda chek, mohon kamu memberikan alasan yang tepat dengan pengisian angket yang berbentuk essay.

1. Apakah pada dasarnya kamu tertarik dengan pembelajaran apresiasi sastra ?

( ) ya

( ) tidak

Alasan :

……

……

……...

2. Apakah pada dasarnya kamu tertarik dengan pembelajaran mengapresiasi *geguritan* ?

( ) ya

( ) tidak

Alasan :

……

……

……..

3. Apakah yang kamu lakukan ketika guru menjelaskan pembelajaran mengapresiasi *geguritan*?

( ) mendengarkan penjelasan guru

( ) bertanya

( ) berbicara dengan teman

( ) tidak memperdulikan penjelasan guru

( ) melamun

( ) lainnya

4. Apakah bahan pengajaran mengapresiasi *geguritan* yang digunakan guru mudah dipahami ?

( ) ya

( ) tidak

Alasan :

……
…….....
.....

5. Seperti apakah kriteria guru yang kamu harapkan, yang tentunya akan memudahkan kamu untuk belajar mengapresiasi *geguritan* ?

( ) Guru yang mewajibkan siswanya untuk membaca buku tanpa penjelasan dari guru, dan siswa diaktifkan bertanya.

( ) Guru mengajar pembelajaran *geguritan* dengan mengarahkan siswa membaca praktik geguritan.

( ) Guru mengajar *geguritan* dengan menggunakan media pembelajaran.

( ) Guru mengajar dengan menjelaskan *geguritan* tanpa dilengkapi media.

Alasan :

…….....
.....
.....

6. Apakah guru sering mengarahkan siswa untuk membaca praktik *geguritan* ?

( ) ya

( ) tidak

Alasan :

PERPUSTAKAAN UNNES

……
……
……

7. Apakah kamu cukup memahami isi *geguritan* hanya dari penjelasan guru ?

( ) ya

( ) tidak

Alasan :

……
……
……

8. Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran mengapresiasi *geguritan* ?

( ) ya

( ) tidak

Alasan :

……
……
…….....

9. Jika akan dikembangkan sebuah media pembelajaran untuk mengapresiasi *geguritan*, apakah harapan kamu terhadap media tersebut berkaitan dengan :

a. Bentuk media apakah yang ada disekolah kamu dan yang telah guru gunakan untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan* ?

( ) CD player

( ) tipe recorder

( ) gambar

( ) Radio

Alasan :

……
……
……

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

b. Bagaimana bentuk media yang dapat memudahkan kamu untuk belajar mengapresiasi *geguritan*?

( ) audio

( ) visual

Alasan :

……
……
……
……....

c. Hal-hal yang mendukung isi geguritan dalam sebuah media pembelajaran adalah……..

1. pembacaan geguritan

( ) Tema

( ) Gaya bahasa

( ) nada/ suasana

( ) amanat

2. Audio

( ) musik pembuka dan penutup

( ) Annaouncer (ANN)

( ) Narrator (NAR)

( ) Back sound

( ) musik

10. Harapan lain dalam media pembelajaran untuk mengapresiasi geguritan

……
……
……

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

……
……
…….....

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Butir soal
Pengembangan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *Geguritan*	Kebutuhan siswa terhadap media untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	Analisis kurikulum	1, 2, 3
		Perencanaan pelaksanaan pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	4, 5, 6, 7, 8, 9
		Perencanaan pengembangan bahan ajar	10, 11, 12, 13, 14
		Harapan terhadap bahan ajar/ media pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	15

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Pedoman Wawancara

1. Apakah aspek penting yang paling mendominasi bapak/ ibu guru dalam pembelajaran bahasa jawa?
2. Bagaimana pandangan bapak/ ibu tentang pembelajaran mengapresiasi *geguritan*?
3. Indikator apa sajakah yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran mengapresiasi *geguritan*?
4. Berapa jumlah teks geguritan yang bapak/ ibu persiapkan?
5. Dari manakah bapak/ ibu mendapatkan teks *geguritan*?
6. Tema apakah yang menjadi pilihan bapak/ ibu dalam mengajarkan *geguritan*?
7. Teknik apa yang guru gunakan dalam memberi soal siswa?
8. Bagaimana bentuk soal yang sering digunakan untuk tes pembelajaran *geguritan*?
9. Berapa jumlah soal yang bapak/ ibu berikan kepada siswa?
10. Apa sajakah peralatan media elektronik yang digunakan untuk mempermudah siswa belajar, yang terdapat di SMP tersebut?
11. Bagaimana bentuk media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran mengapresiasi *geguritan*?
12. Hal-hal apakah yang mendukung isi *geguritan* dalam sebuah media pembelajaran?
13. Kendala apa saja yang bapak/ ibu temukan selama mengajar *geguritan*?
14. Dengan kendala tersebut bagaimana upaya bapak/ ibu untuk mengatasinya?
15. Jika akan dikembangkan sebuah media pembelajaran untuk mengapresiasi *geguritan*, apakah harapan bapak/ ibu terhadap media tersebut?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

LEMBAR OBSERVASI GURU PADA PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI *GEGURITAN* DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *CD AUDIO*

Nama Guru : Sekolah :		Chek list (√)		Keterangan
No	Faktor-faktor yang diteliti	Ya	tidak	
1	Guru menerangkan materi yang akan dipelajari			
2	Guru memantau kegiatan siswa			
3	Guru mengelola kelas dengan baik			
4	Guru memberi penguatan kepada siswa			
5	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa			
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
7	Guru menjawab pertanyaan siswa			
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya			
9	Guru memberi penugasan kepada siswa			
10	Guru berlaku empati kepada siswa			
11	Dengan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi geguritan memungkinkan guru melakukan preaktivis dan apersepsi			

PERPUSTAKAAN UNNES

LEMBAR OBSERVASI GURU PADA PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI *GEGURITAN* DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *CD AUDIO*

Nama Guru : Sekolah :		Chek list (√)		Keterangan
No	Faktor-faktor yang diteliti	Ya	tidak	
1	Guru menerangkan materi yang akan dipelajari			
2	Guru memantau kegiatan siswa			
3	Guru mengelola kelas dengan baik			
4	Guru memberi penguatan kepada siswa			
5	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa			
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
7	Guru menjawab pertanyaan siswa			
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya			
9	Guru memberi penugasan kepada siswa			
10	Guru berlaku empati kepada siswa			
11	Dengan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi geguritan memungkinkan guru melakukan preaktivis dan apersepsi			

PERPUSTAKAAN UNNES

LEMBAR OBSERVASI GURU PADA PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI *GEGURITAN* DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *CD AUDIO*

Nama Guru : Sekolah :		Chek list (√)		Keterangan
No	Faktor-faktor yang diteliti	Ya	tidak	
1	Guru menerangkan materi yang akan dipelajari			
2	Guru memantau kegiatan siswa			
3	Guru mengelola kelas dengan baik			
4	Guru memberi penguatan kepada siswa			
5	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa			
6	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			
7	Guru menjawab pertanyaan siswa			
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya			
9	Guru memberi penugasan kepada siswa			
10	Guru berlaku empati kepada siswa			
11	Dengan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi geguritan memungkinkan guru melakukan preaktivis dan apersepsi			

PERPUSTAKAAN UNNES

LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI GEGURITAN DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *CD AUDIO*

Nama Sekolah : SMP N II KEDUNG JEPARA
Mata Pelajaran : BAHASA JAWA
Pokok Bahasan : MENGAPRESIASI *GEGURITAN*
Kelas/ Semester : VII/ II
Satuan pendidikan : Sekolah Menengah Pertama

1. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.
2. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa menjawab pertanyaan dari guru.
3. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa memperhatikan materi yang diajarkan guru.
4. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa saling bertanya jawab kepada teman.
5. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa gaduh/ ramai.
6. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
7. Dengan *CD audio* memungkinkan siswa mengalami tekanan dalam belajar.
8. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
9. Dengan *CD audio* memungkinkan siswa mengalami kepasifan.
10. Dengan *CD audio* pembelajaran yang dimanfaatkan memungkinkan menambah partisipasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

No	Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Petunjuk : Berilah tanda chek list (√) pada kolom menurut pengamatan anda!

1	ABDUL ROHMAN										
2	ADITYA WAHYU P.										
3	AGUS RAHARJO										
4	AHMAD ROFI'										
5	AHMAD SETIAWAN										
6	AHMAD SYARIFUDIN										
7	AMIN KURNIAWAN										
8	AMIR KURNIAWAN										
9	ANDRIYANI SEPTIYANINGSIH										
10	BAGUS HERMAWAN										
11	DANUM PRASETYO										
12	DEDI ANDRIYANTO										
13	ERNI MUZDALIFAH										
14	FAIDATUS SAIDAH										
15	JANNATUS SHOLIKHAH										
16	JONI SUPRIYANTO										
17	LIA LISNAWATI										
18	LISWANTI										
19	MEITRI RAHAYU PANGESTI										
20	MOH SUROSO										
21	MUHAMMAD ABDUL AZAS										
22	MUHAMMAD ARIF ROHMAN										
23	MUHAMMAD KHOIRUL AZIS										
24	MUHAMMAD ROSIDI										
25	MUSTAQIM										
26	NICO ARDIANSYAH										
27	NOOR ADI SETIAWAN										
28	NOR ARIF SUSANTO										
29	NUR ROHMAH										
30	NURUL HUDA										
31	PORWANTI										
32	RONI DWI WICAKSONO										
33	SAIFIN										
34	SHOLICHIN										
35	SIGIT RAHARJO										
36	SULISTYO WIBOWO										

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

37	WIDIYA ASTUTI										
38	YENI ANTON										

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI *GEGURITAN* DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *CD AUDIO*

Nama Sekolah : SMP N I KEDUNG JEPARA
Mata Pelajaran : BAHASA JAWA
Pokok Bahasan : MENGAPRESIASI GEGURITAN
Kelas/ Semester : VII/ II
Satuan pendidikan : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

1. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkingkinkan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.
2. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa menjawab pertanyaan dari guru.
3. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa memperhatikan materi yang diajarkan guru.
4. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa saling bertanya jawab kepada teman.
5. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa gaduh/ ramai.
6. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
7. Dengan *CD audio* memungkinkan siswa mengalami tekanan dalam belajar.
8. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
9. Dengan *CD audio* memungkinkan siswa mengalami kepasifan.
10. Dengan *CD audio* pembelajaran yang dimanfaatkan memungkinkan menambah partisipasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

No	Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Petunjuk : Berilah tanda chek list (√) pada kolom menurut pengamatan anda!

1	ADI ARISTIANTO										
2	ADI HANTON										
3	AHMAD YUSUF S.										
4	ANIS ROHATUN										
5	ANITA DEWI										
6	ANNISA QURROTA'AYUN										
7	ERFIN HIDAYAT										
8	EVA DEWI WULANDARI										
9	FAIZAL ARAFAT										
10	FAJAR OKTAVIA										
11	FERI ANDRIYANTO										
12	FIRAL DEDI AWAN										
13	IIS FAELA SHOFA										
14	INDAH NUR KUMALA S.										
15	LAILINA ZULFAH										
16	LUWI SUPRIYANTO										
17	MALIKHATUN										
18	MUARIFATUN M.										
19	MUH. ABDUL GHOFUR										
20	MUH. FARIKIN										
21	MUH. FATHUR ROSID										
22	MUH. KHOIRUL KHAKIM										
23	MUHAMMAD SAMI'UL A.										
24	NUR SAIDAH										
25	RASTONO										
26	RATNA INDRIYANA										
27	RUKOYAH										
28	SHOLIKHUDIN HAMZAH										
29	SITI NURKHASANAH										
30	TAUFIQ NUR ADHITA										
31	TRI WINARNI										
32	YOGO SULISTYO										
33	ZULFA ELOK TAUFIQOH										
34	DEVAN KELVINE										

PERPUSTAKAAN UNNES

LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI *GEGURITAN* DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *CD AUDIO*

Nama Sekolah : SMPN I PECANGAAN JEPARA
Mata Pelajaran : BAHASA JAWA
Pokok Bahasan : MENGAPRESIASI GEGURITAN
Kelas/ Semester : 7 C / II
Satuan pendidikan : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

1. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkingkinkan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.
2. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa menjawab pertanyaan dari guru.
3. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa memperhatikan materi yang diajarkan guru.
4. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa saling bertanya jawab kepada teman.
5. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa gaduh/ ramai.
6. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
7. Dengan *CD audio* memungkinkan siswa mengalami tekanan dalam belajar.
8. Dengan *CD audio* pembelajaran memungkinkan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
9. Dengan *CD audio* memungkinkan siswa mengalami kepasifan.
10. Dengan *CD audio* pembelajaran yang dimanfaatkan memungkinkan menambah partisipasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

No	Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Petunjuk : Berilah tanda chek list (√) pada kolom menurut pengamatan anda!

1	AH. Ardika Wibowo										
2	AH. Danal Hakim										
3	Andrian Syaifuddin Jamal										
4	Anton Prakoso										
5	Asna Zamharira										
6	Dini Sukmawati Wijaya										
7	Eka Zuniana Levrita										
8	Fadhila Ibnu Ahzam										
9	Fahrisa Wilda Khusna										
10	Fendy Andriyanto Setiawan										
11	Feris Setyawan										
12	Fitri Afiati										
13	Fitri Nailatul Kusniah										
14	Ima Armalatun Nikmah										
15	Khalid Alfad										
16	Khoirul Anwar										
17	Laela Najmin Nayyiroh										
18	Muhammad Husein										
19	Nanang Afrianto										
20	Nanda Eka Kurniawan										
21	Nastiti Mayang Kusuma										
22	Nor Hikmah Widi Astuti										
23	Nur Jamaludin										
24	Putri Wahyuni										
25	Rickey Dwi Erieanto										
26	Rifqi Riyanto										
27	Ririn Sintya Lufiana										
28	Sela Vitria Susilowati										
29	Tri Indah Noor Oktavia										
30	Trias Indah Lailasari										
31	Ulin Nihlah										
32	Ulul Faizah										
33	Vebri Dwi Prasetyo										
34	Yeni Nur Fitriana										
35	Ziantifani										
36	Ziekrina Istigfarah										

PERPUSTAKAAN UNNES

Kisi-Kisi Angket Tanggapan/ Penilaian

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Butir soal	Keterangan
Pengembangan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	Kebutuhan siswa terhadap media untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	Perwajahan *CD*	1, 2, 3	Bagian A
		Desain isi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	Bagian B
		Saran perbaikan		Bagian C

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ANGKET PENILAIAN PROTOTIPE *CD AUDIO* PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI *GEGURITAN*

Petunjuk Pengisian.

1. Bapak/ Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda chek list (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah :

Angka 4 : sangat serasi

Angka 3 : serasi

Angka 2 : kurang serasi

Angka 1 : tidak serasi

Contoh

Sangat serasi <…….> tidak serasi.

4	3	2	1

3. Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ Ibu memberi saran dan masukan.
4. Disamping penilaian pada *format* A dan B, Bapak/ Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap "*CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*" yang dihasilkan apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Saran secara umum dituliskan pada angket *format* C.

a. Perwajahan kotak pembungkus dan label *CD* media *audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan.*

1. Bagaimanakah keserasian warna pada kotak pembungkus dan label *CD* media pembelajaran *CD audio* mengapresiasi *geguritan* yang telah bapak/ Ibu saksikan ?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....
……

2. Bagaimanakah penataan gambar pada kotak pembungkus dan label *CD* media pembelajaran *CD audio* mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan telah serasi?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....
……

3. Bagaimanakah penataan tulisan pada kotak pembungkus dan label *CD* media pembelajaran *CD audio* mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan:…….....
.....
.....

b. Desain isi *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*.

1.Bagaimanakah kesesuaian pemilihan judul *geguritan* yang dipilih dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan

:…….....

……

2.Bagaimanakah kesesuaian pemilihan geguritan yang dipilih dalam CD audio pembelajaran mengapresiasi geguritan yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....

……

3.Bagaimanakah kesesuaian penghayatan pembacaan *geguritan* yang terdapat dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

B

Alasan :…….....

……

4.Bagaimanakah kesesuaian vokal dan intonasi pembacaan geguritan yang terdapat dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

B

Alasan :…….....

……

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

5.Bagaimanakah kesesuaian makna atau maksud dari teks *geguritan* yang terdapat dalam *CD audio* pembelajaran *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....
……

6.Bagaimanakah kesesuaian rekaman *audio* pembacaan *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....
……

7.Bagaimanakah kesesuaian *backsound* yang dipilih dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....
……

8.Bagaimanakah kesesuaian ANN (Narasi pengantar judul dan materi yang akan dibahas) yang terdapat dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....
……

9.Bagaimanakah kesesuaian NAR (Pengantar kompetensi dasar dari materi) yang terdapat dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....
……

10. Bagaimanakah kesesuaian *tune* pembuka yang dipilih dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....
……

11. Bagaimanakah kesesuaian *tune* penutup yang dipilih dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....

……

12. Bagaimanakah kesesuaian musik penyeling yang dipilih dalam *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* yang telah Bapak/ Ibu saksikan?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....

……

13. Bagaimanakah kesesuaian durasi pada *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan tersebut* ?

Sangat serasi <……> tidak serasi

4	3	2	1

Alasan :…….....

……

c. Saran perbaikan secara umum terhadap CD audio pembelajaran mengapresiasi geguritan siswa SMP kelas VII :

……

……

……

……

……

……..

PERPUSTAKAAN UNNES

Kisi-Kisi Jurnal

Variabel	Sub Variabel	Aspek	Butir soal
Pengembangan *CD* audio pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	Kebutuhan siswa terhadap media untuk pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	Manfaat menggunakan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	1, 2
		Kerugian siswa menggunakan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*	3, 4
		Pesan dan Kesan	5

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PEDOMAN JURNAL SISWA PADA PEMBELAJARAN MENGAPRESIASI *GEGURITAN* DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *CD AUDIO*

Nama siswa :
Kelas/ No. Absen :
Sekolah :

1. Apakah pada dasarnya kamu tertarik belajar dengan menggunakan media *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*?
( ) ya
( ) tidak
Alasan :
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apakah dengan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan,* kamu dapat memperhatikan materi yang diajarkan guru dengan mudah ?
( ) ya
( ) tidak
Alasan :
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apakah dengan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, kamu mengalami tekanan dalam belajar?
( ) ya

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

( ) tidak

Alasan :

.....

.....

.....

.....

4. Apakah dengan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*, kalian mengalami kebosanan dalam belajar?

( ) ya

( ) tidak

Alasan :

.....

.....

.....

.....

5. Pesan dan Kesan lain terhadap penggunakan *CD audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan* :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pelaksanaan Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan* dengan Memanfaatkan Media *CD Audio* Pembelajaran Mengapresiasi *Geguritan*

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Guru menjelaskan materi *geguritan* Siswa mendengarkan ppenjelasan guru

Sebelum pemutaran media, peneliti membagikan lembaran teks *geguritan*

Guru menyuruh siswa untuk mendengarkan *CD Audio geguritan* dan menyimak lembar teks *geguritan*

Siswa menyimak dan mendengarkan pembelajaran dengan *CD Audio* pembelajaran mengapresiasi *geguritan*

Siswa menunjukkan kemampuannya dengan mencoba kedepan untuk membaca *geguritan*

Guru menyuruh siswa membaca *geguritan* didepan teman-temannya

Salah satu dari siswa perempuan yang membaca *geguritan* dengan baik dan benar

Salah satu dari siswa laki-laki membaca *geguritan*